UIMSYA
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Artikel Jurnal

INTEGRATION OF DEEP LEARNING APPROACHES AND PJBL MODELS:

ANALYSIS OF STUDENTS' WRITING SKILLS CYCLE TOWARDS NEWS PUBLICATION



SRI WAHYUNI
NIM : 2211231027

Dosen Pembimbing :
Ali Manshur, M.Pd.

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

2026

LAPORAN TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

INTEGRATION OF DEEP LEARNING APPROACHES AND PJBL MODELS: ANALYSIS OF STUDENTS' WRITING SKILLS CYCLE TOWARDS NEWS PUBLICATION

Oleh :

Sri Wahyuni

NIM : 2211231027

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG – BANYUWANGI

2026

PRASYARAT GELAR

INTEGRATION OF DEEP LEARNING APPROACHES AND PJBL MODELS: ANALYSIS OF STUDENTS' WRITING SKILLS CYCLE TOWARDS NEWS PUBLICATION

TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

Sri Wahyuni

NIM : 2211231027

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG – BANYUWANGI
2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir Artikel Jurnal Dengan Judul :

INTEGRATION OF DEEP LEARNING APPROACHES AND PJBL MODELS: ANALYSIS OF STUDENTS' WRITING SKILLS CYCLE TOWARDS NEWS PUBLICATION

Yang Telah Diterbitkan Pada Jurnal GERAM (Gerakan Aktif Menulis) Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra P-ISNN 2338-0446, E-ISNN 2580-376X, Volume 14, Issue 1, March 2026, 14(1), 35–47. https://doi.org/10.25299/geram.2026.27260 , Terakreditasi Sinta 3
Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang (ujian akhir Artikel Jurnal)

Pada Tanggal : Rabu, 20 Mei 2026

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia	Dosen Pembimbing
Ali Manshur, M.Pd.	**Ali Manshur, M.Pd.**
NIPY. 3151402098401	NIPY. 3151402098401

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir Artikel Jurnal Saudari Sri Wahyuni (2211231027) Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Telah Di Munaqosahkan Kepada Dewan Penguji Tugas Akhir Artikel Jurnal Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi

Pada Tanggal : Rabu, 20 Mei 2026

Dan Telah Diterima Serta Disahkan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji :

Ketua Penguji

Muhammad Hasbullah Ridwan, M.Pd.
NIPY. 3151511079101

Penguji I

Syafi' Junadi, M.Pd.
NIPY. 3151801028801

Penguj II

Asngadi Rofiq, M.Pd.
NIPY. 3151919088901

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani,S.S., M.A.
NIPY. 3150722128401

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Allah tidak membebani hambanya melainkan sesuai dengan kesanggupannya"
(Q.S. Al-Baqarah: 286)
"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui."
(Q.S. Al-Baqarah: 216)
"Dan dia mendapatimu sebagai orang yang bingung, lalu dia memberikan petunjuk"
(Q.S. Ad-Dhuha: 07)
"Dan dia bersama kamu dimana saja kamu berada, dan Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan"
(Q.S. Al-Hadid: 04)
"Maka apabila kamu telah selesai (dari urusanmu), kerjakanlah sungguh-sungguh (urusan) yang lain"
(Q.S. Al-Insyirah: 07)
"Cukuplah Allah menjadi penolong kami, dan Allah sebaik-baik pelindung"
(Q.S. Al-Imron: 173)

Persembahan:

Tugas akhir artikel jurnal ini penulis persembahkan bukan sekadar sebagai pemenuhan syarat akademik, melainkan sebagai refleksi bahwa dalam perjalanan pendidikan, tuntutan sering hadir lebih nyata daripada tuntunan, padahal tuntunanlah yang memberi arah dan makna pada proses belajar.

1. Kepada Allah SWT, sumber segala ilmu dan petunjuk, yang tidak menuntut kesempurnaan hamba-Nya, tetapi senantiasa memberikan tuntunan melalui proses, kesabaran, dan kesempatan untuk terus memperbaiki diri.
2. Kepada Bapak. Makruf dan Ibu. Tuminah , sebagai pendidik pertama dan utama, yang lebih banyak menghadirkan tuntunan melalui doa, keteladanan, dan keikhlasan daripada tuntutan atas capaian.
3. Kepada KH. Ahmad Hisyam Syafa'at Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, sebagai figur pendidik dan pembina moral-spiritual, yang melalui keteladanan, nasihat, dan pembiasaan nilai keislaman telah memberikan tuntunan kehidupan,

kedisiplinan, serta adab sebelum ilmu yang menjadi fondasi penting dalam proses akademik penulis.

4. Kepada Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. sebagai pimpinan tertinggi perguruan tinggi Universitas KH. Mukhtar Syafaat, melalui kebijakan dan arah institusional, telah menciptakan iklim akademik yang memungkinkan proses pembelajaran, penelitian, dan pengembangan keilmuan berjalan secara berkelanjutan.
5. Kepada Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A., sebagai penanggung jawab akademik di tingkat fakultas, yang menjaga mutu akademik serta memberikan ruang pembinaan bagi mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan tinggi.
6. Kepada Ali Manshur, M.Pd. sebagai pengelola akademik di tingkat program studi, yang secara langsung mengarahkan, mengawal, dan menuntun proses akademik mahasiswa agar tetap berada dalam koridor keilmuan dan etika akademik.
7. Kepada Ali Manshur, M.Pd. sebagai dosen pembimbing dan penuntun akademik utama, yang melalui arahan metodologis, kritik ilmiah, dan ketegasan akademik telah membantu penulis memahami bahwa tuntunan yang baik jauh lebih bermakna daripada sekadar tuntutan penyelesaian.
8. Kepada seluruh dosen dan Civitas Akademika Universitas KH. Mukhtar Syafaat adalah komunitas ilmiah yang membentuk budaya berpikir kritis, beretika, dan bertanggung jawab dalam dunia akademik.
9. Kepada diri penulis, yang dalam proses ini belajar menata ulang cara pandang: dari sekadar memenuhi tuntutan, menuju kesadaran untuk mencari dan mengikuti tuntunan.

Akhirnya, artikel ini penulis persembahkan kepada setiap insan pendidikan. Semoga menjadi pengingat bahwa pendidikan yang bermakna lahir dari tuntunan yang manusiawi dan bernilai, bukan dari tuntutan yang semata-mata administratif.

PERNYATAAN
KEASLIAN ARTIKEL JURNAL

بسم الله الرحمن الرحيم

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini, Saya :

Nama	: Sri Wahyuni
NIM	: 2211231027
Program Studi	: Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Alamat Lengkap	: Dsn. Krajan RT/02 RW/01 Desa. Gambiran Kecamatan. Gambiran Kab. Banyuwangi Provinsi. Jawa Timur

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tugas akhir berupa artikel jurnal dengan judul **"Integration Of Deep Learning Approaches And Pjbl Models: Analysis Of Students' Writing Skills Cycle Towards News Publication"** Yang Telah Diterbitkan Pada Jurnal GERAM (Gerakan Aktif Menulis) Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra P-ISNN 2338-0446, E-ISNN 2580-376X, Volume 14, Issue 1, March 2026, 14(1), 35–47. https://doi.org/10.25299/geram.2026.27260 , Terakreditasi Sinta 3 ini secara keseluruhan Adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Banyuwangi, 20 Mei 2026
Yang Menyatakan



Sri Wahyuni
NIM. 2211231027

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji pada Allah SWT., Artikel Jurnal ini hanya bisa selesai semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap telimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, tugas akhir artikel jurnal ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
2. Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ali Manshur, M.Pd. selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia.
4. Ali Manshur, M.Pd. selaku dosen pembimbing dalam penulisan tugas akhir artikel jurnal.
5. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
6. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan Artikel Jurnal ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan tugas akhir artikel ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kehilafan dalam penulisan Artikel Jurnal ini penulis mohon maaf sebagai insan yang dho'if.

Akhirnya kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala suatuatunya dengan harapan semoga Artikel Jurnal ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Banyuwangi, 20 Mei 2026

Sri Wahyuni
NIM. 2211231027

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM .....
PRASYARAT GELAR ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN PENGUJI iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....v
PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL JURNAL.....vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI.....ix
ARTIKEL BAHASA INGGRIS.....1
ARTIKEL BAHASA INDONESIA.....14
LAMPIRAN - LAMPIRAN 27

1. Artikel Publish dan Link Artikel Jurnal
2. LOA Artikel Jurnal
3. Kuitansi Pembayaran APC Artikel Jurnal
4. Kartu Bimbingan
5. Cek Plagiasi Artikel Jurnal
6. Lampiran Asesmen Penilaian Teks Berita Kelas XI SMAN 1 Gambiran
7. Daftar Riwayat Hidup

P-ISSN 2338-0446
E-ISSN 2580-376X
GERAM
Gerakan Aktif Menulis
JURNAL PENDIDIKAN, BAHASA, DAN SASTRA
Volume 14, Issue 1, March 2026

INTEGRATION OF DEEP LEARNING APPROACHES AND PJBL MODELS: ANALYSIS OF STUDENTS' WRITING SKILLS CYCLE TOWARDS NEWS PUBLICATION

Sri Wahyuni[1)], Ali Manshur[2)], Paulina Oluwafunmilayo Williams-Onyeji[3)]

[1]Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Banyuwangi, Indonesia, yw.wahyu08@gmail.com
[2]Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Banyuwangi, Indonesia, alimanshur@idida.ac.id
[3]Anchor University, Lagos, Nigeria, williamspaulinadd@gmail.com

[*]*Correspondence to: yw.wahyu08@gmail.com*

Article History:	Received	Revision	Accepted	Published
	February 6, 2026	February 8, 2026	February 21, 2026	March 28, 2026

Abstract
This study aims to analyze the effectiveness of the integration of the Deep Learning approach and the Project-Based Learning (PjBL) model in improving the news writing ability of high school grade XI students towards digital publications. The main problem of the study is the low critical reasoning and factual verification skills of students in conventional news text learning. The method used is Classroom Action Research (CAR) model Kemmis and McTaggart in two cycles. Data were collected through intensive observation, documentation, performance tasks, and interviews, which were analyzed using the interactive models of Miles, Huberman, and Saldaña. The results showed a significant improvement in students' writing skills, with classical completeness increasing from 20% in the pre-cycle to 53.33% in Cycle I,and reaching a peak of 90% at the end of Cycle II. Qualitatively, the integration of the Deep Learning dimension through personal coaching has successfully overcome students' literacy and technical barriers. This research provides an implication that the synergy of the Deep Learning approach and the PjBL model is transformatively able to transform grade XI high school students into critical and collaborative information producers. The final results were validated by the success of the publication of student news works that met professional journalism standards (factual and fitable) on the school's digital platform. Based on these findings, the model is recommended as a strategic framework to answer the challenges of digital literacy at the high school level.

Keywords
Deep Learning, Project Based Learning, Writing Skills, New Text, Digital Publication

DOI : https://doi.org/10.25299/geram.2026.27260
Citation : Wahyuni, S., Manshur, A., Williams-Onyeji, P. O. (2026). Integration of Deep Learning Approaches and PjBL Models: Analysis of Students' Writing Skills Cycle Towards News Publication. GERAM (Gerakan Aktif Menulis), 14(1), 35–47. https://doi.org/10.25299/geram.2026.27260

INTRODUCTION

Writing skills are a core competence in the Indonesian Language curriculum, where the study of news texts serves as an ideal medium for developing writing skills and critical thinking (Irsyad & Anggraini 2023); (Angela et al., 2024); (Manshur & Munawaroh, 2023). At Senior Secondary School (SMA) level, this is strongly reflected in the demand for writing skills in factual, data-driven news texts (Suriani, 2021). However, social reality shows that students are often trapped as passive consumers of information who are vulnerable to disinformation, as they are never involved in the process of factual verification, which is the heart of authentic journalism (Junining, 2025). Conventional learning processes fail to encourage this essential practice because they focus solely on the theory of text structure, such as the inverted pyramid, without addressing the stages of primary data collection and on-the-ground truth-checking (Indriana 2024; Kurniawan 2025). This gap is empirically confirmed through pre-research observations at Gambiran State High School No. 1, which showed that students' proficiency in writing news texts reached only 20%, far below the 75% minimum competency standard (KKM). This low figure reflects that 80% of students still struggle to distinguish between facts and opinions and tend to reconstruct secondary information without a verification process. Consequently, their writing fails to meet the required standards and falls short of the demands of the writing skills cycle leading to publication. Consequently, their writing fails to meet the required standards and falls short of the demands of the writing skills cycle leading to publication (Hasanah, 2022; Wang & Hasan, 2025).

To address these challenges, the integration of innovative methodologies is essential. Consequently, the synergy between Deep Learning approaches—which aim to foster deep understanding and critical thinking—and the Project-Based Learning (PjBL) model is vital (Rahmita, 2025; Nadawina, 2025). This integration provides a project mechanism that requires students to act as real journalists, whereby students are asked to go out into the field to produce authentic, publication-ready news writing projects (Herdiana, 2024; Murdiantoro, 2024; Archana & Jeevaraj, 2024). This decision is relevant given that Deep Learning has now been established as a new philosophical approach in upper secondary schools for the 2025/2026 academic year (Nadawina, 2025).

The Ministry of Education and Culture notes that 59,000 schools in Indonesia are ready to implement Deep Learning. This figure represents approximately 15–20% of the total national educational institutions that will pioneer the transformation of deep learning in 2025 (Darmayanti, 2025; Kurniawan, 2025). This approach aligns with the statement by Rob Randall, Executive Director of New Pedagogies for Deep Learning (NPDL) and an Australian education expert actively involved in curriculum collaboration in Indonesia, who noted that, as part of the development of the Deep Learning and Artificial Intelligence (AI) modules, Deep Learning focuses on deeper and more meaningful understanding through project-based learning collaboration (Mayasari, 2025). Randall also emphasised the urgency of utilising technology and Artificial Intelligence to significantly enhance students' critical thinking skills (Zaini et al., 2025).

Project-Based Learning (PjBL) has been identified as an effective instructional model because it is learner-centred, enabling learners to acquire knowledge and skills through in-depth investigation of real-world projects (Habibi, 2022; Irsyad & Anggraini, 2023; Saputri et al., 2024). This model, which consistently demonstrates positive outcomes in improving news writing skills by emphasising engagement throughout the entire project cycle, ensures learning is tested within a genuine professional context (Aini, 2025; Ismaniati & Lindra, 2025). PjBL is one concrete model used to implement the philosophy of Deep Learning in accordance with the pedagogical principles of the Merdeka Curriculum (Al Hamidi, 2025; Sari & Arta, 2025); (Hassija, 2024).

The theory of Deep Learning refers to practices that foster comprehensive and meaningful conceptual understanding through a learning process that is mindful, meaningful, and joyful (Diputera et al., 2024; Santiani, 2025). This model requires learners to undergo a comprehensive pedagogical cycle, in which meaningful learning is realised when students apply journalistic theory through pedagogical practices and apply it in real-world projects (Azizah, 2025; Satar, 2025; Zheng & Liu 2025). Furthermore, mindful learning is achieved through a reflective learning environment and mindful learning partnerships, which encourage in-depth evaluation of the process and outcomes of projects (Prawiyogi & Rosalina, 2025). Meanwhile, joyful learning is enabled through the use of digital technology to create engaging and enthusiastic learning experiences (Affandi, 2024; Asma & Sahur 2025).

A number of previous studies have explored the effectiveness of the Project-Based Learning (PjBL) model in Indonesian language teaching. For example, a study by Al Hamidi (2025) showed that PjBL is effective in improving students' writing skills, critical thinking, and collaborative abilities. A systematic review by Wijayanti (2024) further supports this, finding that PjBL is capable of improving students' critical skills, average marks, and completion rates. Further PjBL research was conducted by Pane, Indriyanto, and Parangin-angin (2024), which also focused on improving learning outcome scores. Additionally, research by Fikri (2024), which tested the Experiential Learning model, provided a relevant contribution showing that this model is effective in building a bridge between theory and practical experience, which is an important prerequisite in project-based learning.

However, based on a review of the four studies above, the research titled "Integration of the Deep Learning Approach and the PjBL Model: Analysis of the Cycle of Students' Writing Skills Towards News Publication" possesses a distinctive novelty, as it lies in the integration of the philosophy of Deep Learning with PjBL as a comprehensive guide for implementing learning among Year 11 high school students. Unlike previous studies, which focused more on improving writing skills or general learning outcomes, and thus failed to adequately represent the demands of real-world projects such as professional digital publications in journalistic products (Larasati et al., 2025). This novel study generally aims to determine the effectiveness of integrating the Deep Learning approach and the Project-Based Learning (PjBL) model in enhancing the writing skills of Year 11 high school students towards news publication, thereby achieving professional journalistic standards.

To achieve this objective, this study seeks to answer three main questions: (1) How is the integration of Deep Learning and PjBL implemented within the 'Theory to Publication' Writing Skills Cycle in Year 11 senior high school classes? (2) How effective is this integrated model in improving Year 11 senior high school students' writing skills to meet standards and achieve successful publication on digital platforms? (3) What is the impact of this integrated model on the critical and collaborative thinking skills of Year 11 high school students? The research findings are expected to provide practical recommendations for educators on utilising this synergy as a transformative framework for producing journalistic-quality written works and evaluating its effectiveness within the framework of future Deep Learning policy approaches.

RESEARCH METHODS

This study adopts a Classroom Action Research (CAR) design, chosen for its relevance to testing the effectiveness of learning practice interventions directly. The CAR model applied is the collaborative cycle proposed by Kemmis and McTaggart (2024), as adapted in Hera and Indra (2025). The implementation is carried out in a spiral and continuous manner, covering at least two cycles or more until the success criteria are met. The main research objective is to test the effectiveness of integrating the Deep Learning approach and the Project-Based Learning (PjBL) model in improving students' news writing skills towards news publication, as well as its impact on critical and collaborative thinking skills. Each cycle of Classroom Action Research (CAR) consists of four main, interrelated and recurring stages, namely: Planning, involving the design of PjBL modules; Acting, covering the implementation of the model; Observing, for monitoring the process; and Reflecting, containing analysis for revising the plan in the next cycle. The following is the Collaborative Classroom Action Research Cycle model according to Kemmis & McTaggart:

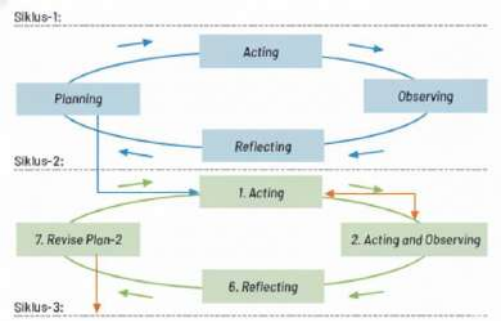


Figure 1. Example of the Collaborative Cycle of Classroom Action Research

Figure 1 illustrates the Collaborative Cycle of Classroom Action Research (Kemmis & McTaggart), which clarifies the sequence of stages in Classroom Action Research from Cycle I to Cycle II. The research subjects were all Year 11 students at the senior secondary school, selected using total sampling with a holistic case study design. The holistic case study employed within the classroom action research framework aims to analyse the classroom unit as a unified learning ecosystem. The relationship between the two is complementary: classroom action research functions as a methodology for improving practice through a participatory-collaborative cycle; whilst the holistic case study serves to capture the dynamics of behavioural change, cognitive barriers, and the complexity of student interactions in depth within a specific context. All students were involved to obtain comprehensive data regarding the implementation of interventions within the classroom environment. The implementation of the Deep Learning Integration approach and the Project-Based Learning (PjBL) model was carried out collaboratively by the Indonesian Language teacher and the researcher. During the interventions, intensive observations were conducted to record student activities and assess the effectiveness of the methods employed. The researcher and collaborating teachers subsequently participated actively in the reflection phase to analyse the findings and ensure the objectivity and validity of the data collected. Data collection was carried out comprehensively through triangulation to ensure the validity of the findings. The research data included primary data obtained from writing tasks, observations, and interviews, as well as secondary data in the form of teaching materials and field notes.

Data collection techniques included: intensive observation using structured observation sheets to monitor student engagement; performance tasks involving the writing of news articles ready for publication, assessed using a standard journalistic rubric; documentation of student work and teaching materials; and in-depth interviews with students and collaborating teachers to explore their experiences and the challenges encountered during the learning process. In assessing students' news articles, the researcher used a professional journalistic standard rubric as the primary assessment tool. This rubric covers five essential indicators: (1) Data Accuracy (5W+1H), which emphasises the results of verifying primary sources in the field; (2) Inverted Pyramid Structure to assess the sharpness of the lead (news headline); (3) Critical Thinking to measure students' ability to distinguish journalistic facts from subjective opinions; (4) Publication Suitability regarding the use of journalistic language that is straightforward, concise and communicative; and (5) Journalistic Ethics ensuring the originality of the work and the integrity of the information.

Data analysis was conducted holistically at the end of each cycle using a descriptive qualitative approach integrated with simple descriptive statistics, where quantitative outcomes were obtained through class averages and classical completion rates. Qualitative data was processed using the interactive analysis model by Miles, Huberman, and Saldaña (2020), which comprises three main activity streams: first, Data Reduction through the sorting of relevant data and the coding of findings to identify significant patterns in news writing skills; second, Data Display in the form of structured narratives or qualitative matrices to systematically describe the development of students' critical reasoning and collaboration; and third, Drawing Conclusions or Verification through the interpretation of meaning and reflective discussion with the collaborating teacher. To reinforce objectivity, quantitative data was analysed by calculating class average scores and the percentage of students achieving the standard. This study is deemed successful if it meets the criteria for the success of the intervention, namely the qualitative description of improvements in critical and collaborative reasoning, as well as the achievement of quantitative indicators in the form of at least 80% of students meeting the established criteria for writing proficiency. The figure of 80% was selected as the success indicator to represent high performance that exceeds the school's minimum competency standard (75%). This target is considered crucial to demonstrate that the integrated model can deliver a significant collective impact for the majority of students, whilst also serving as a quality assurance that the news products produced have indeed met the standards for mass digital publication.

RESULTS AND DISCUSSION

Results

This presentation of the research findings provides a comprehensive description and in-depth analysis of the implementation of the integration of the Deep Learning approach and the Project-Based Learning (PjBL) model in improving students' news writing skills. This classroom action research was conducted through two consecutive cycles and designed as a self-correcting framework. The researcher

and collaborators decided to terminate the intervention at the end of Cycle II, given that all success criteria established during the planning stage had been fully and significantly met. These achievement indicators were demonstrated by the class collectively exceeding the Minimum Passing Criteria (KKM) threshold, and were supported by qualitative findings showing a tangible improvement in students' awareness and critical reasoning through the journalistic publications produced. The following explanation systematically outlines the transformation of the learning process, from the identification of cognitive gaps in Cycle I to the achievement of standardised quality of work in Cycle II.

Analysis of Cycle I as an Initial Implementation and Identification of Gaps

Planning and Preparation for Cycle I

The planning stage in Cycle I begins with the collaborative development of teaching materials with class teachers (collaborators) to produce a comprehensive In-Depth Learning Plan (RPM). This RIP is developed based on the current Indonesian Language subject syllabus, integrating the Graduation Profile Dimensions as the framework for student competency outcomes. The learning design is systematically structured to include the formulation of learning objectives, pedagogical practices, learning partnerships, and the creation of a conducive learning environment.

Building on this design, learning activities are mapped across six progressively structured sessions, ranging from exploring the conceptual understanding of news texts to the process of producing a complete journalistic piece. Each session is integrated with learning assessments that include process-based evaluation at every stage of the activity, as well as a summative assessment at the end of the sixth session to monitor students' ongoing competence development. This entire series of six sessions and assessment instruments is guided by the Deep Learning model as the primary pedagogical framework, ensuring that each learning session stimulates students' deep understanding in producing high-quality news pieces (Zhang & Li, 2025).



Figure 2. Example of a Deep Learning Model Diagram

Based on the work of Abdul Mu'ti (2025), Figure 2 illustrates the Deep Learning Model as a comprehensive pedagogical framework for intervention. This model is visually arranged in concentric layers to depict the core strategies applied during the planning stage of Cycle I. At the outermost layer lies the learning framework comprising four guiding elements: pedagogical practices, learning partnerships, the learning environment, and digital utilisation. These elements surround the students' learning experiences, which are designed through a cycle of understanding, applying and reflecting. The entire process is carried out based on the principles of conscious, meaningful and joyful learning. The ultimate goal is to produce high-quality graduates, measured through the Graduate Profile Dimensions which encompass spiritual aspects (Faith and Piety towards God Almighty), character (health and independence), as well as cognitive and social competencies such as critical reasoning, creativity, communication, collaboration, and citizenship.

Implementation of Cycle I Learning Materials

Cycle I comprises several stages, beginning with an action phase conducted over two sessions, each lasting 2 x 45 minutes. The primary focus of Cycle I is to build a foundation of understanding regarding the basic elements of news, with an emphasis on the Deep Learning dimension (Deep or Conscious Understanding), before students fully transition to more complex PjBL tasks. In detail, the

first session focuses on theoretical aspects and identification, namely explaining the meaning of the elements of news (5W+1H), structure (Lead, Body, Conclusion), and the linguistic conventions of news texts, using PPT (PowerPoint) as an efficient visual aid.



Figure 3. Example of a PowerPoint presentation as a teaching aid

This material serves to efficiently and visually establish the theoretical foundation of news texts before students move on to the practical task of designing news headlines with critical awareness (Deep Learning). Screenshots of the main slides and thumbnails from the PowerPoint (PPT) presentation are used by the teacher as instructional materials during the first session of Cycle I. Following the presentation of the theory, students are trained to design headlines that are factual, up-to-date and critical.

Observation Cycle I

The observation phase was carried out simultaneously with the implementation of the intervention, during which the researcher and collaborators conducted intensive observations using observation sheets to record student activities, the effectiveness of the methods, and classroom interactions. The observation results revealed mixed findings: on the one hand, the majority of students demonstrated good engagement in identifying the basic elements of news (5W+1H) during the first session. However, on the other hand, a major challenge was identified, namely that students still struggled to apply the principle of 'mindfulness' when structuring factual information. Furthermore, students' speed in summarising news content appeared low, and their ability to respond critically to news texts was also assessed as still limited.

Quantitatively, these observation results are reflected in an increase in the completion rate, reaching 53.33% from the initial condition (Pre-Cycle) of 20%. Although there was an increase, this achievement remains below the KKM target (75%) with a status of 'Not Yet Complete', confirming the existence of a cognitive gap in the initial implementation. Failures in the dimensions of critical awareness and reasoning at this stage are clearly illustrated by empirical evidence from the raw news draft covering the achievements of Graha Wafi Taraka, a student at SMAN 1 Gambiran who won a silver medal at the South-East Asia Hapkido Union (SEAHU) championship. The following is an excerpt from the draft demonstrating the redundancy:

> "Keikutsertaan Graha Wafi Taraka di kejuaraan ini didasari tekad kuat bukan hanya sekadar mencari pengalaman, tetapi juga untuk meraih prestasi dan membanggakan kedua orang tuanya. Ketika ditanya mengenai alasan mengikuti kompetisi, ia menjelaskan bahwa keikutsertaannya bukan hanya sekadar mencari pengalaman, tetapi juga untuk meraih prestasi dan membanggakan kedua orang tuanya."

An analysis of the draft above reveals that the students do not yet have a full understanding of information efficiency (Lean Thinking). There is a verbatim repetition of identical narrative between the descriptive paragraphs and the direct quotes from the source. This demonstrates that the writer is still acting as an 'information transcriber' without engaging in deep meaning processing (Deep Learning), meaning the draft is deemed to fail to meet the standards of professional journalistic publication.

Reflection on Cycle I

The data obtained from the writing tests and observation notes were analysed holistically during the reflection phase to determine the effectiveness of the initial intervention. The analysis showed that, although there had been a significant improvement in the basic understanding of news structure (5W+1H), the class-level achievement rate had not yet reached the established Minimum Passing Criteria (KKM). Based on reflective discussions between the researcher and collaborators, three main critical gaps were identified as barriers to optimising student achievement, namely:

1. A lack of intensive personalised guidance (scaffolding) for students in the process of transforming factual information into a systematic news draft.
2. Learning activities have not been optimised to stimulate depth of critical reasoning, resulting in students' responses to texts remaining superficial.
3. Barriers to literacy comprehension, where students still require a significant amount of time to summarise the key points from complex information sources.

The findings from this reflection stage formally form the basis for the researcher to design improvement measures for Cycle II. The focus of improvement will be directed towards strengthening individual coaching and the application of quality management (Lean Method) to address the identified competency gaps.

Analisis Siklus II Sebagai Peningkatan dan Pencapaian Kriteria Keberhasilan

Planning and Preparation for Cycle II

The planning stage of Cycle II is based on an in-depth reflective analysis of the weaknesses identified in Cycle I. The RPM is revised collaboratively, with a focus on integrating more detailed news writing scaffolding. The information literacy component is designed with an emphasis on the use of the latest news updates as mandatory source material. To address the low levels of critical thinking and information processing, teaching methods were refined by designing structured discussion activities, such as source analysis. Critical reading techniques, such as scanning and skimming, were integrated to analyse writing models, as a foundation for achieving the critical reasoning dimension in the Deep Learning model (Ruing, 2025)

Implementation of Learning Materials (Action) Cycle II



Figure 4. Quality Improvement Cycle (PjBL Analogy)

The implementation of Cycle II focuses on the execution of refined interventions by adopting the principles of Lean Thinking pioneered by Womack, J. P., & Jones, D. T. (1996), which were subsequently further developed in the context of educational innovation by Aleksander Musabelli (2025). In line with the quality improvement cycle and the focus on standardisation outlined, the process begins with the 'Identify Value' and 'Map the Value Stream' stages. During this phase, students are required to analyse current news models from reputable media websites to identify the actual value of journalism and are given the freedom to choose topics of interest to map the information value stream. This activity aims to ensure students are aware of current information and understand the standards of professional journalism before embarking on independent projects.

Subsequently, to achieve ‘Create Flow’ and ‘Establish Pull’, intensive personal coaching sessions are conducted during the news story planning phase to ensure every student masters the principles of awareness before working in teams. The culmination of this process is the full-scale project (Project-Based Learning), in which students are tasked with conducting field reporting to gather data and information directly from sources. Students then apply the individual skills honed through coaching to group tasks to complete the news writing project in its entirety. The entire process is directed towards the ‘Seek Perfection’ stage, where the best completed projects are deemed worthy of publication on the school website as a form of publication and validation of their journalistic work, which has met the quality standards in line with the Moisiu model (2025). A visual representation of the completed projects is presented in the following image:

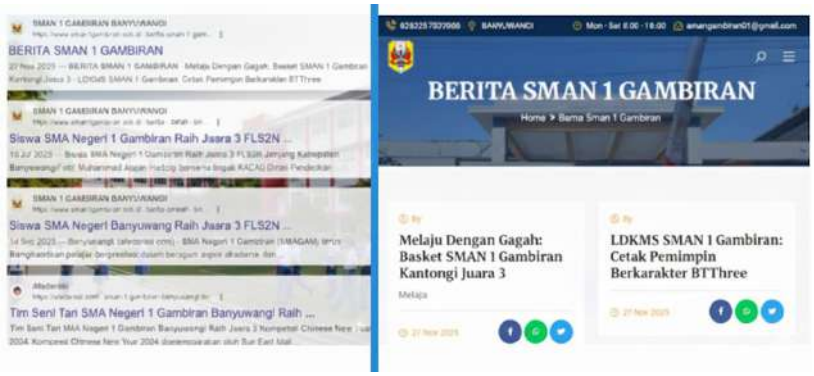


Figure 5. Example of A Visual Representation of A Student News Publication (PjBL) on the School Website

Figure 5 shows visual documentation of the final PjBL product from Cycle II. The visualisation is divided into a view of the school’s main news portal (left-hand side) and details of the published article (right-hand side). This evidence demonstrates that the students’ work has undergone the ‘Seek Perfection’ process and successfully met the standards of professional journalism, namely being factual and newsworthy. The success of this publication directly confirms the achievement of the dimensions of Awareness and Critical Reasoning among students in the context of news writing (McClune & Jarman, 2010).

Observation (Observing) Cycle II

Observations were carried out intensively and simultaneously to measure the direct impact of the refined intervention. The development of news writing skills focused not only on classroom discussions, but also on the students’ working processes during field reporting (data collection) and their interactions with sources. The observation results noted a significant improvement in student behaviour, particularly in their speed and accuracy in searching for and processing the data collected. The effectiveness of personalised guidance was confirmed to have successfully enhanced students’ ability to apply the principles of conscious reporting directly. This is evident from the quality of the news drafts and final scripts, which are credible and meet basic journalistic standards, and which were subsequently successfully completed and submitted as final PjBL products ready for publication. Qualitatively, structured discussion activities yielded more analytical and in-depth responses from students, indicating the achievement of the critical reasoning dimension of Deep Learning.

Reflection (Reflecting) Cycle II

This reflection stage marks the conclusion of the research. The final quantitative analysis of the writing test results indicates a significant increase in the classical minimum passing mark. It is evident that pupils have successfully met or exceeded the set targets. This improvement has been positively influenced by the synergy between individual guidance, which enhances each pupil’s core competencies, and group project tasks, which encourage the application of collective skills. The increase in classical achievement from the Pre-Cycle to Cycle II is presented in detail in the table.

Table 1. Comparison of Writing Skill Success Rates (Classical Achievement)

No	Research Stage	Student Achievement Rate (100%)	Minimum Passing Mark (75%)	Achievement Status
1.	Pre-Cycle (Initial Conditions)	20%	75%	Not Yet Completed (Initial Indications of Gaps)
2.	Cycle I (Initial Implementation)	53.33%	75%	Not Yet Completed (Requires Corrective Action)
3.	Cycle II (Final Implementation/Delivery)	90.00%	75%	Achieved (Integrated Model Proven Effective)

Quantitative analysis revealed a highly significant improvement in students' news writing skills at each stage of the intervention at Gambiran State Senior High School No. 1. In the pre-cycle phase, the percentage of students achieving the standard was only 20%, confirming a significant initial gap compared to the minimum passing mark of 75%. Following the initial implementation in Cycle I, the achievement rate rose to 53.33%, yet this outcome was still deemed incomplete as it had not met the minimum threshold for success. The intervention was then optimised in Cycle II through the refinement of actions, resulting in a surge in the achievement rate to 90.00%. Cumulatively, there was a 70% increase from the initial condition to Cycle II, with the sharpest rise of 36.67% occurring between Cycle I and Cycle II.

Discussion

The successful implementation of a deep learning approach integrated with the PjBL model in the teaching of news texts to Year 11 secondary school students is a tangible manifestation of the synergy between pedagogical depth and Lean Thinking quality management. The significant improvements observed in this study demonstrate that a structured approach is capable of systematically eliminating students' cognitive barriers through the mastery of values and process efficiency. In the initial stage, significant literacy barriers were identified in Cycle I, where students tended to become bogged down in information redundancy and struggled to distinguish between objective facts and subjective opinions. These barriers arose due to the high cognitive load when students had to transform raw data from news coverage into concise news narratives. In this context, the application of the principles of 'Identify Value' and 'Map the Value Stream' according to Aleksander Musabelli (2025) proved effective in shifting students' mindset from merely 'completing tasks' to 'creating value' through the selection of topical and personal subjects.

Interestingly, individual coaching sessions in this study proved to be far more effective than conventional group discussions in overcoming these literacy barriers. Whilst group discussions are often hampered by disparities in understanding among members, individual coaching functions as specific scaffolding within the Zone of Proximal Development (ZPD), enabling researchers to identify bottlenecks or unique obstacles in each student's draft (Kusuma, 2025). Through intensive personal guidance, students receive direct feedback on their thought processes, thereby making the flow of ideas smoother. This has been empirically proven to increase the speed of journalistic production without compromising the quality of the content, as every technical obstacle in the news draft is addressed personally before entering the final editing stage.

The application of Lean Thinking in this educational context also has a direct impact on the syntactic and semantic quality of students' news writing. By adopting the principle of efficiency or the elimination of waste, students begin to reduce the use of long-winded and repetitive sentences, which syntactically increases the density of information in each paragraph. Semantically, the focus on the 'value' of the news compels students to be more selective in choosing accurate and highly impactful vocabulary, in line with the inverted pyramid standard. This aligns with the internalisation of the dimension of awareness in Deep Learning (Nadlir, 2025), where students experience a paradigm shift from viewing news texts as academic artefacts to seeing them as products of public communication that carry ethical responsibility. Maturity in terms of data accuracy and timeliness indicates that students have reached a level of deep learning that fosters a sense of ownership of their work.

Furthermore, the integration of critical reading techniques such as scanning and skimming, combined with structured discussions, plays a vital role in stimulating critical thinking. Pupils demonstrate acuity in deconstructing information and conducting in-depth analysis of the credibility of sources, which leads them to higher-order thinking skills. This process is then reinforced through the 'Seek Perfection' stage, where validation via actual publication on the school's news portal serves as psychological reinforcement, ensuring that these quality standards remain consistent. This phenomenon reinforces Biel's (2025) theory that the depth of critical reasoning is highly dependent on how information is managed and validated through rigorous processes. Ultimately, this quality-based redefinition of PjBL bridges the gap between academic theory and real-world needs, resulting in a learning cycle focused on achieving sustainable quality standards rather than merely completing tasks.

CONCLUSION

The integration of Deep Learning approaches and the Project-Based Learning (PjBL) model has proven to transformatively enhance the news writing skills of Year 11 secondary school students. The effectiveness of this model is demonstrated by a significant surge in class achievement rates, rising from 20% in the pre-cycle to 90% by the end of Cycle II on a cumulative basis. This success was validated through the publication of students' news articles that met the standards of factual professional journalism and were suitable for publication on the school's digital portal. Thus, the synergy of the pedagogical cycle—ranging from theory to field reporting—has successfully transformed Year 11 high school students into critical and adaptive producers of information in line with digital publication standards.

The impact of this integrated model has also tangibly enhanced students' critical and collaborative thinking skills through the internalisation of the Deep Learning dimensions. Research findings indicate that through critical reading techniques (scanning and skimming) and personalised coaching, students were able to demonstrate sharp reasoning in verifying field data and distinguishing facts from subjective opinions. Collaboratively, students successfully integrated individual skills into journalistic teamwork to complete a comprehensive news writing project. Thus, the synergy between Lean Method quality management and this deep learning philosophy not only produces written work of high journalistic value but also transforms students into critical, conscious, and responsible information producers.

REFERENCES

Affandi, Ghozali, R., Cholichul, H., Fika, M., Nurfi, L., & Noer, M. R. (2024). "Joyful Learning & Media Pembelajaran: Teori Dan Penerapannya Pada Konteks Pendidikan." Umsida Press 1–76. https://doi.org/10.21070/2024/978-623-464-092-2

Aini, N. (2025). "Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-BasedLearning) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa KelasIV Di MIS Al-Ittihad Tukum." JURNAL Studi Tindakan Edukatif (JSTE) 1(1):289–93. https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/

Al Hamidi, Muhammad, F., Masud, M., Ari, A., & Sri, W. (2025). "Mitigasi Literasi Digital Berbasis Microblogging: Studi Etnografi Dalam Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMA." GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 608–20. https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.21724

Angela, Rustiana, Suherli, K., & Ahmad, F. A. (2024). Kegiatan Memirsa Audio Visual (Viewing) Dalam Pembelajaran Teks Berita. Penerbit Adab.

Archana, R., & P. S. Eliahim Jeevaraj. (2024). "Deep Learning Models for Digital Image Processing: A Review." Artificial Intelligence Review 57(1):11. doi:10.1007/s10462-023-10631-z.

Asma, A., & M. Ramli. (2025). "Memotivasi Belajar Partisipan Melalui Joyfull Learning Berbasis Humor Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Alumni Stie Yapman Majene: Learning Assistance for the English Motivation Revolution through Joyful Learning Based on Humor for Alumni." CERGAS: Journal of Community Empowerment Research and Global Action Studies 1(1):9–18. https://journal.unilak.ac.id/index.php/cergas

Azizah, Muasromatul, Fatimatuz, Z., Suci, M., & Frenky, M. (2025). Model Pembelajaran: Konsep, Paradigma Dan Implementasi. Penerbit Adab.

Biel, Jonas, Tobias, F., Arne, N., Vincent, R., Radosław, K., Jens, J., Dobrosław, M., & Ramón, L.G. (2025). "A European Public Sphere United by Football: A Comparative Quantitative Text Analysis of German, Norwegian, Polish and Spanish Football Media." JCMS: Journal of Common Market Studies 63(1):3–27. doi:10.1111/jcms.13559.

Darmayanti, Hutri, Agung, Y., Antonius, T. B., Ana, I. A., & Ana, F. N. (2025). "Penerapan Deep Learning Dalam Kurikulum Nasional Di Sekolah Dasar." Pp. 345–57 in Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. Vol. 3.

Diputera, Artha, M., E. G. Zulpan, & G. N. Eza. (2024). "Memahami Konsep Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Yang Meaningful, Mindful Dan Joyful: Kajian Melalui Filsafat Pendidikan." Bunga Rampai Usia Emas 4(2):108–20.

Habibi, Ahmad, H. (2022). "Majas Perbandingan Pada Novel Serangkai Karya Valerie Patkar: Kajian Stilistika Pragmatik." Phd Thesis, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Hasanah, Risqi, M. (2022). "Pemilihan Kode Tutur Dalam Interaksi Sosial Pada Santri Putri Asrama Al-Aisyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi." Phd Thesis, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Hassija, Vikas, Vinay, C., Atmesh, M., Abhinandan, S., Divyansh, G., Kaizhu, H., Simone Scardapane, Indro Spinelli, Mufti Mahmud, and Amir Hussain. 2024. "Interpreting Black-Box Models: A Review on Explainable Artificial Intelligence." Cognitive Computation 16(1):45–74. doi:10.1007/s12559-023-10179-8.

Herdiana, Aan, Rifki, I., YUSUF, & Randi, A. M. (2024). "Jurnalisme Profetik: Panduan Menulis Berita Straight News Dan Feature." http://repository.peradaban.ac.id/id/eprint/1794

Indriana, Pathul. (2024). "Model Pembelajaran Di Era Society 5.0 BAB." Model Pembelajaran Di Era Society 5:31.

Irsyad, Agung, M., & Dewi, A. (2023). "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman." Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya 2(2):114–21. https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1508

Ismaniati, Christina, & Almendo, T. L. (2025). Sistem Pembelajaran Modern: Integrasi Teknologi, Model Inovatif, Dan Kompetensi Global. Deepublish.

Junining, Esti. (2025). "Exploring the Interplay Between Students' Translation Proficiency and Critical Thinking Skills: A Linguistic Landscape Perspective." XLinguae 18(2):49–65.

Kusuma, R. N., Insani, Z. N., Pratiwi, W. Y., & Ali, M. (2025). Penerapan Teori Belajar Sosial Vygotsky dalam Strategi Guru Kurikulum Cambridge Mata Pelajaran Matematika pada Tingkat SMP. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 11(7. B), 144–155. http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10828

Kurniawan, Rizky, G. (2025). Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Deep Learning: Strategi Mindful, Meaningful, Dan Joyful Learning. Penerbit Lutfi Gilang.

Kurniawan, Rizky, G. (2025). Teori Dan Metode Pembelajaran: Fondasi Teoretis Dan Metodologis Menuju Transformasi Pembelajaran Modern. Penerbit Lutfi Gilang.

Larasati, Wahyuning, Sri, M., & Wahyu, D. S. (2025). "Integrasi Media Digital Canva Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Sebagai Penguatan Kreativitas Peserta Didik Kelas X." JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia) 10(2):133–47. https://dx.doi.org/10.26737/jp-bsi.v10i2.7084

Manshur, A., & Munawaroh, U. N. (2023). Analisis hermeneutika nilai kekeluargaan dan pendidikan dalam novel Rasa karya Tere Liye. Jurnal Peneroka, 3(2), 267–278.

McClune, B., & Jarman, R. (2010). Critical Reading of Science-Based News Reports: Establishing a knowledge, skills and attitudes framework. International Journal of Science Education, 32(6), 727–752. https://doi.org/10.1080/09500690902777402

Mayasari, Nanny, Achmad, H. M. S., Ade, S., Nurlaela, J., Syahril, H., & Poetri, A. V. M. (2025). Artificial Inteleligence dalam Pendidikan Metode, Implementasi, Dan Evaluasi. Penerbit Widina.

Maolana, Ambar, Agustina, P. S., Fransisca, T., Manaek, M. S., Nana, K., Rissa, S, Tuti, N., Fitri, A., Gallex, S., & Tuti, L. (2025). "Model, Metode, Strategi Pembelajaran Dan Pendidikan Mewujudkan Generasi Emas Indonesia." https://www.researchgate.net/profile/ShorihatulInayah/publication/397079738_Model_Metode_Strategi_Pembelajaran_dan_Pendidikan_Mewujudkan_Generasi_Emas_Indonesia/links/6903d1

a1a404d65709a0fa07/Model-Metode-Strategi-Pembelajaran-dan-Pendidikan-Mewujudkan-Generasi-Emas-Indonesia.pdf.

Mu'ti, A. (2025). Naskah akademik pembelajaran mendalam menuju pendidikan bermutu untuk semua. Yogyakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. http://doi.org/10.24832/jpkp.v18i1.1281

Musabelli, Erisa, & Olta, N. (2025). "Resource Efficiency In Research & Teaching: Applying Lean Principles In Academia." KNOWLEDGE-International Journal 69(1):91–96. https://www.ceeol.com/browse/browse-by-series

Mallette, L. A., & Saldaña, J. (2019). Teaching Qualitative Data Analysis Through Gaming. Qualitative Inquiry, 25(9–10), 1085–1090. https://doi.org/10.1177/1077800418789458

Nadlir, Mukhlishah, Baihaqi, M., & Huda, H. (2025). Humanizing teacher education for madrasah contexts: A curriculum model integrating ethical reflection on socio-scientific issues. Cogent Education, 12(1), 2583513. https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2583513

Nadawina, Nadia, Aswadi, J., Dina, R., Imronudin, I., Fatchiatuzahro, Amar, H., & Gde P. R. S. J. (2025). Penerapan Pembelajaran Deep Learning Dalam Pendidikan Di Indonesia. Star Digital Publishing. https://www.ceeol.com/browse/browse-by-series

Prawiyogi, Anggy, G., & Annita, R. (2025). Deep Learning Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar. Indonesia Emas Group.

Rahmita, Rahmita. (2025). "Optimalisasi Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Deep Learning Di Sekolah Dasar." Journal Sultra Elementary School 6(3):1296–1306.

Ruing, Fentry, H., Baso, J., Sultan, B., & Geminastiti, S. (2025). "The Role of Critical Reading Skill in Enhancing the Academic Competence of Law Students in The Context of International Law." Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature 12(1). https://www.ethicallingua.org/25409190/article/view/830.

Restika Wijayanti. (2024). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra, 3(1), 63–80. https://doi.org/10.61132/bima.v3i1.1443

Santiani, Santiani. (2025), Arina Salsabila Rizkia, and Septiani Nur Sabibah. 2024. "Peran Guru Profesional Dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis PjBL Kelas II (Project Based Learning)." Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2(1):12–12. https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i1.1097

Sari, A. W., & Dewi, J. A. (2025). "Implementasi Deep Learning: Suatu Inovasi Pendidikan." WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan) 13(1):121–26.

Satar, Suriyah, Loso, J., Purwo, H., Dian, S., Zamsir, Z., Pebrina, P., Silvia, A. W., Andi, F. D., & Vincent, G. (2025). Metode Dan Model Pembelajar Inovatif: Teori Dan Praktik. PT. Green Pustaka Indonesia.

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(4), 19–19.

Wang, Anqi, & Nik, N. H. (2025). "Journalism Employability Skills in China: A Content Analysis of Job Advertisements." Media Practice and Education 1–14. doi:10.1080/25741136.2025.2502884.

Wijayavania, Andini, M., & Varialya, K.A. (2025). "Sintesis Pemikiran Vygotsky Dan DePorter Untuk Inovasi Pembelajaran Matematika di Era Kurikulum Merdeka." Jurnal Ilmiah Matematika (JIMAT) 6(2):794–807. https://doi.org/10.63976/jimat.v6i2.1071

Yanti, H. Y., & Indra, C. K. (2025). Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pemberian Tugas Belajar dan Resitasi pada Siswa Kelas I SD Negeri Pondok Geulombang. Journal of Education, Pedagogy and Teacher Training, 2(1), 52–1.

Zaini, Muh, Maslahatul, W., & Musni, G. (2025). "Integrasi Kecerdasan Buatan (Ai) Dalam Pembelajaran: Dampaknya Pada Literasi Digital Dan Berpikir Kritis Siswa." Maulana Atsani: Jurnal Pendidikan Multidisipliner 1(4):151–57. https://doi.org/10.51806/5fjxzv59

Zhang, Yingbo, & Juanwei Li. 2025. "Deep Learning-Based Model for Predicting Student Learning Behavior: A Pathway to Early Intervention and Enhanced Outcomes." Journal of Computational Methods in Sciences and Engineering 25(3):2822–35. doi:10.1177/14727978251322332.

Zheng, Shuangshuang, & Kanglong, L. (2025). “AI-Assisted Writing on News Report: A Case Study on AI-Generated Content and Human-Generated Content.” Pp. 145–52 in Learning Technologies and Systems. Vol. 15589, Lecture Notes in Computer Science, edited by T. Hao, J. G. Wu, X. Luo, Y. Sun, Y. Mu, S. Ge, and W. Xie. Singapore: Springer Nature Singapore. https://doi.org/10.51806/5fjxzv59

P-ISSN 2338-0446
E-ISSN 2580-376X
GERAM
Gerakan Aktif Menulis
JURNAL PENDIDIKAN, BAHASA, DAN SASTRA
Volume 14, Edisi 1, Maret 2026

INTEGRASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN MENDALAM DAN MODEL PJBL: ANALISIS SIKLUS KETERAMPILAN MENULIS SISWA MENUJU PUBLIKASI BERITA

Sri Wahyuni1), Ali Manshur2), Paulina Oluwafunmilayo Williams-Onyeji3)

[1]Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Banyuwangi, Indonesia, yw.wahyu08@gmail.com
[2]Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Banyuwangi, Indonesia, alimanshur@idida.ac.id [3]Anchor University, Lagos, Nigeria, williamspaulinadd@gmail.com

Korespondensi ke: yw.wahyu08@gmail.com

Riwayat Artikel:	Diterima 6 Februari 2026	Revisi 8 Februari 2026	Diterima 21 Februari 2026	Diterbitkan 28 Maret 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas integrasi pendekatan Deep Learning dan model Project-Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan menulis berita siswa kelas XI SMA terhadap publikasi digital. Masalah utama penelitian ini adalah rendahnya penalaran kritis dan keterampilan verifikasi faktual siswa dalam pembelajaran teks berita konvensional. Metode yang digunakan adalah model Classroom Action Research (CAR) Kemmis dan McTaggart dalam dua siklus. Data dikumpulkan melalui observasi intensif, dokumentasi, tugas kinerja, dan wawancara, yang dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis siswa, dengan kelengkapan klasik meningkat dari 20% pada pra-siklus menjadi 53,33% pada Siklus I, dan mencapai puncak 90% pada akhir Siklus II. Secara kualitatif, integrasi dimensi Deep Learning melalui personal coaching telah berhasil mengatasi hambatan literasi dan teknis siswa. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa sinergi pendekatan Deep Learning dan model PjBL secara transformatif mampu mengubah siswa SMA kelas XI menjadi produsen informasi yang kritis dan kolaboratif. Hasil akhir divalidasi dengan keberhasilan publikasi karya berita mahasiswa yang memenuhi standar jurnalisme profesional (faktual dan fitable) di platform digital sekolah. Berdasarkan temuan tersebut, model tersebut direkomendasikan sebagai kerangka strategis untuk menjawab tantangan literasi digital di tingkat SMA.

Kata kunci

Pembelajaran Mendalam, Pembelajaran Berbasis Proyek, Keterampilan Menulis, Teks Baru, Publikasi Digital

DOI : https://doi.org/10.25299/geram.2026.27260
Kutipan : Wahyuni, S., Manshur, A., Williams-Onyeji, PO (2026). Integrasi Pendekatan Deep Learning dan Model PjBL: Analisis Siklus Keterampilan Menulis Siswa Menuju Publikasi Berita. GERAM (Gerakan Aktif Menulis), 14(1), 35–47. https://doi.org/10.25299/geram.2026.27260

PENGANTAR

Keterampilan menulis merupakan kompetensi inti dalam kurikulum Bahasa Indonesia, di mana studi teks berita berfungsi sebagai media yang ideal untuk mengembangkan keterampilan menulis dan berpikir kritis (Irsyad & Anggraini 2023); (Angela et al., 2024); (Manshur & Munawaroh, 2023). Di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), hal ini sangat tercermin dalam tuntutan keterampilan menulis dalam teks berita faktual dan berbasis data (Suriani, 2021). Namun, realitas sosial menunjukkan bahwa mahasiswa sering terjebak sebagai konsumen informasi pasif yang rentan terhadap disinformasi, karena tidak pernah terlibat dalam proses verifikasi faktual, yang merupakan jantung jurnalisme otentik (Junining, 2025). Proses pembelajaran konvensional gagal mendorong praktik penting ini karena hanya berfokus pada teori struktur teks, seperti piramida terbalik, tanpa membahas tahapan pengumpulan data primer dan pemeriksaan kebenaran di lapangan (Indriana 2024; Kurniawan 2025). Kesenjangan ini dikonfirmasi secara empiris melalui observasi pra-penelitian di SMA Negeri Gambiran No. 1, yang menunjukkan bahwa kemahiran siswa dalam menulis teks berita hanya mencapai 20%, jauh di bawah standar kompetensi minimum (KKM) 75%. Angka rendah ini mencerminkan bahwa 80% siswa masih berjuang untuk membedakan antara fakta dan opini dan cenderung merekonstruksi informasi sekunder tanpa proses verifikasi. Akibatnya, tulisan mereka gagal memenuhi standar yang diperlukan dan tidak memenuhi tuntutan siklus keterampilan menulis yang mengarah ke publikasi. Akibatnya, tulisan mereka gagal memenuhi standar yang dipersyaratkan dan tidak memenuhi tuntutan siklus keterampilan menulis yang mengarah pada publikasi (Hasanah, 2022; Wang & Hasan, 2025).

Untuk mengatasi tantangan ini, integrasi metodologi inovatif sangat penting. Oleh karena itu, sinergi antara pendekatan Deep Learning yang bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman mendalam dan berpikir kritis dan model Project-Based Learning (PjBL) sangat penting (Rahmita, 2025; Nadawina, 2025). Integrasi ini menyediakan mekanisme proyek yang mengharuskan mahasiswa untuk bertindak sebagai jurnalis sungguhan, di mana mahasiswa diminta untuk turun ke lapangan untuk menghasilkan proyek penulisan berita yang otentik dan siap publikasi (Herdiana, 2024; Murdiantoro, 2024; Archana & Jeevaraj, 2024). Keputusan ini relevan mengingat Deep Learning kini telah ditetapkan sebagai pendekatan filosofis baru di sekolah menengah atas untuk tahun akademik 2025/2026 (Nadawina, 2025).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencatat bahwa 59.000 sekolah di Indonesia siap menerapkan Deep Learning. Angka ini mewakili kurang lebih 15–20% dari total lembaga pendidikan nasional yang akan mempelopori transformasi deep learning pada tahun 2025 (Darmayanti, 2025; Kurniawan, 2025). Pendekatan ini sejalan dengan pernyataan Rob Randall, Direktur Eksekutif New Pedagogies for Deep Learning (NPDL) dan pakar pendidikan Australia yang terlibat aktif dalam kolaborasi kurikulum di Indonesia, yang mencatat bahwa, sebagai bagian dari pengembangan modul Deep Learning dan Artificial Intelligence (AI), Deep Learning berfokus pada pemahaman yang lebih dalam dan lebih bermakna melalui kolaborasi pembelajaran berbasis proyek (Mayasari, 2025). Randall juga menekankan urgensi memanfaatkan teknologi dan Kecerdasan Buatan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa secara signifikan (Zaini et al., 2025).

Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) telah diidentifikasi sebagai model instruksional yang efektif karena berpusat pada peserta didik, memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penyelidikan mendalam terhadap proyek dunia nyata (Habibi, 2022; Irsyad & Anggraini, 2023; Saputri et al., 2024). Model ini, yang secara konsisten menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterampilan menulis berita dengan menekankan keterlibatan di seluruh siklus proyek, memastikan pembelajaran diuji dalam konteks profesional yang asli (Aini, 2025; Ismaniati & Lindra, 2025). PjBL merupakan salah satu model konkret yang digunakan untuk mengimplementasikan filosofi Deep Learning sesuai dengan prinsip-prinsip pedagogis Kurikulum Merdeka (Al Hamidi, 2025; Sari & Arta, 2025); (Hassija, 2024).

Teori Deep Learning mengacu pada praktik yang menumbuhkan pemahaman konseptual yang komprehensif dan bermakna melalui proses pembelajaran yang penuh perhatian, bermakna, dan menyenangkan (Diputera et al., 2024; Santiani, 2025). Model ini mengharuskan peserta didik untuk menjalani siklus pedagogis yang komprehensif, di mana pembelajaran yang bermakna diwujudkan ketika siswa menerapkan teori jurnalistik melalui praktik pedagogis dan menerapkannya dalam proyek dunia nyata (Azizah, 2025; Satar, 2025; Zheng & Liu 2025). Selain itu, mindful learning dicapai melalui lingkungan belajar reflektif dan kemitraan mindful learning, yang mendorong evaluasi mendalam terhadap proses dan hasil proyek (Prawiyogi & Rosalina, 2025). Sementara itu, pembelajaran yang

menyenangkan dimungkinkan melalui penggunaan teknologi digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan antusias (Affandi, 2024; Asma & Sahur 2025).

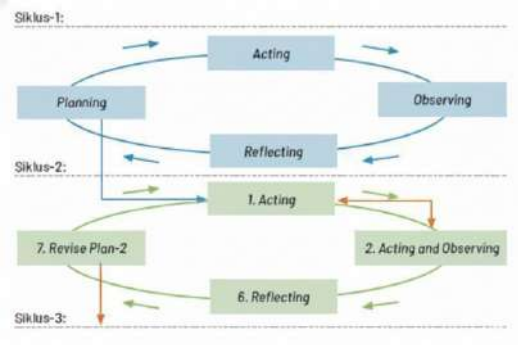
Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi efektivitas model Project-Based Learning (PjBL) dalam pengajaran bahasa Indonesia. Misalnya, penelitian oleh Al Hamidi (2025) menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis, berpikir kritis, dan kemampuan kolaboratif siswa. Tinjauan sistematis oleh Wijayanti (2024) lebih lanjut mendukung hal ini, menemukan bahwa PjBL mampu meningkatkan keterampilan kritis, nilai rata-rata, dan tingkat penyelesaian siswa. Penelitian PjBL lebih lanjut dilakukan oleh Pane, Indriyanto, dan Parangin-angin (2024), yang juga berfokus pada peningkatan nilai hasil belajar. Selain itu, penelitian oleh Fikri (2024) yang menguji model Experiential Learning memberikan kontribusi yang relevan yang menunjukkan bahwa model ini efektif dalam membangun jembatan antara teori dan pengalaman praktis, yang merupakan prasyarat penting dalam pembelajaran berbasis proyek.

Namun, berdasarkan tinjauan keempat penelitian di atas, penelitian berjudul "Integrasi Pendekatan Deep Learning dan Model PjBL: Analisis Siklus Keterampilan Menulis Siswa Menuju Publikasi Berita" memiliki kebaruan yang khas, karena terletak pada integrasi filosofi Deep Learning dengan PjBL sebagai panduan komprehensif pelaksanaan pembelajaran di kalangan siswa SMA Kelas 11. Tidak seperti penelitian sebelumnya, yang lebih berfokus pada peningkatan keterampilan menulis atau hasil pembelajaran umum, dan dengan demikian gagal mewakili tuntutan proyek dunia nyata seperti publikasi digital profesional dalam produk jurnalistik (Larasati et al., 2025). Studi baru ini umumnya bertujuan untuk mengetahui efektivitas integrasi pendekatan Deep Learning dan model Project-Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa SMA Kelas 11 terhadap publikasi berita, sehingga mencapai standar jurnalistik profesional.

Untuk mencapai tujuan ini, penelitian ini berupaya menjawab tiga pertanyaan utama: (1) Bagaimana integrasi Deep Learning dan PjBL diimplementasikan dalam Siklus Keterampilan Menulis 'Teori untuk Publikasi' di kelas SMA Kelas 11? (2) Seberapa efektif model terintegrasi ini dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa SMA Kelas 11 untuk memenuhi standar dan mencapai publikasi yang sukses di platform digital? (3) Apa dampak dari model terintegrasi ini terhadap keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa sekolah menengah Kelas 11? Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi para pendidik dalam memanfaatkan sinergi ini sebagai kerangka kerja transformatif untuk menghasilkan karya tulis berkualitas jurnalistik dan mengevaluasi efektivitasnya dalam kerangka pendekatan kebijakan Deep Learning di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi desain Penelitian Tindakan Kelas (CAR), yang dipilih karena relevansinya untuk menguji efektivitas intervensi praktik pembelajaran secara langsung. Model CAR yang diterapkan adalah siklus kolaboratif yang diusulkan oleh Kemmis dan McTaggart (2024), sebagaimana diadaptasi dalam Hera dan Indra (2025). Implementasi dilakukan secara spiral dan berkelanjutan, mencakup setidaknya dua siklus atau lebih sampai kriteria keberhasilan terpenuhi. Tujuan utama penelitian adalah untuk menguji efektivitas integrasi pendekatan Deep Learning dan model Project-Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis berita siswa terhadap publikasi berita, serta dampaknya terhadap keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif. Setiap siklus Penelitian Tindakan Kelas (CAR) terdiri dari empat tahapan utama, saling terkait dan berulang, yaitu: Perencanaan, melibatkan desain modul PjBL; Bertindak, mencakup implementasi model; Mengamati, untuk memantau proses; dan Refleksi, berisi analisis untuk merevisi rencana dalam siklus berikutnya. Berikut ini adalah model Collaborative Classroom Action Research Cycle menurut Kemmis & McTaggart:



Gambar 1. Contoh Siklus Kolaboratif Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 1 menggambarkan Siklus Kolaboratif Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis & McTaggart), yang mengklarifikasi urutan tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas dari Siklus I hingga Siklus II. Subjek penelitian adalah semua siswa Kelas 11 di sekolah menengah atas, dipilih menggunakan total sampling dengan desain studi kasus holistik. Studi kasus holistik yang digunakan dalam kerangka penelitian tindakan kelas bertujuan untuk menganalisis unit kelas sebagai ekosistem pembelajaran terpadu. Hubungan antara keduanya saling melengkapi: penelitian tindakan kelas berfungsi sebagai metodologi untuk meningkatkan praktik melalui siklus partisipatif-kolaboratif; sementara studi kasus holistik berfungsi untuk menangkap dinamika perubahan perilaku, hambatan kognitif, dan kompleksitas interaksi siswa secara mendalam dalam konteks tertentu. Seluruh mahasiswa dilibatkan untuk mendapatkan data yang komprehensif mengenai pelaksanaan intervensi di lingkungan kelas. Penerapan pendekatan Deep Learning Integration dan model Project-Based Learning (PjBL) dilakukan secara kolaboratif oleh guru Bahasa Indonesia dan peneliti. Selama intervensi, pengamatan intensif dilakukan untuk merekam aktivitas siswa dan menilai efektivitas metode yang digunakan. Peneliti dan guru yang berkolaborasi selanjutnya berpartisipasi aktif dalam fase refleksi untuk menganalisis temuan dan memastikan objektivitas dan validitas data yang dikumpulkan. Pendataan dilakukan secara komprehensif melalui triangulasi untuk memastikan validitas temuan. Data penelitian meliputi data primer yang diperoleh dari tugas menulis, observasi, dan wawancara, serta data sekunder berupa bahan ajar dan catatan lapangan.

Teknik pengumpulan data meliputi: observasi intensif menggunakan lembar observasi terstruktur untuk memantau keterlibatan siswa; tugas kinerja yang melibatkan penulisan artikel berita yang siap untuk dipublikasikan, dinilai menggunakan rubrik jurnalistik standar; dokumentasi pekerjaan siswa dan bahan ajar; dan wawancara mendalam dengan siswa dan guru yang berkolaborasi untuk mengeksplorasi pengalaman mereka dan tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Dalam menilai artikel berita siswa, peneliti menggunakan rubrik standar jurnalistik profesional sebagai alat penilaian utama. Rubrik ini mencakup lima indikator penting: (1) Akurasi Data (5W+1H), yang menekankan hasil verifikasi sumber primer di lapangan; (2) Struktur Piramida Terbalik untuk menilai ketajaman timah (judul berita); (3) Berpikir Kritis untuk mengukur kemampuan siswa membedakan fakta jurnalistik dari pendapat subjektif; (4) Kesesuaian Publikasi mengenai penggunaan bahasa jurnalistik yang lugas, ringkas dan komunikatif; dan (5) Etika Jurnalistik memastikan orisinalitas karya dan integritas informasi.

Analisis data dilakukan secara holistik pada akhir setiap siklus menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang terintegrasi dengan statistik deskriptif sederhana, di mana hasil kuantitatif diperoleh melalui rata-rata kelas dan tingkat penyelesaian klasik. Data kualitatif diproses menggunakan model analisis interaktif oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2020), yang terdiri dari tiga aliran kegiatan utama: pertama, Pengurangan Data melalui penyortiran data yang relevan dan pengkodean temuan untuk mengidentifikasi pola signifikan dalam keterampilan menulis berita; kedua, Data Display dalam bentuk narasi terstruktur atau matriks kualitatif untuk secara sistematis menggambarkan perkembangan penalaran kritis dan kolaborasi mahasiswa; dan ketiga, Menarik Kesimpulan atau Verifikasi melalui interpretasi makna dan diskusi reflektif dengan guru yang berkolaborasi. Untuk memperkuat objektivitas, data kuantitatif dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata kelas dan persentase siswa yang mencapai standar. Penelitian ini dinilai berhasil jika memenuhi kriteria keberhasilan intervensi, yaitu deskripsi kualitatif perbaikan penalaran kritis dan kolaboratif, serta pencapaian indikator kuantitatif berupa minimal 80% mahasiswa memenuhi kriteria kemahiran menulis yang ditetapkan. Angka 80% dipilih sebagai indikator keberhasilan untuk mewakili kinerja tinggi yang melebihi standar kompetensi minimal sekolah (75%). Target ini dianggap penting untuk menunjukkan bahwa model terintegrasi dapat memberikan dampak kolektif yang signifikan bagi sebagian besar siswa, sekaligus berfungsi sebagai jaminan kualitas bahwa produk berita yang dihasilkan memang telah memenuhi standar untuk publikasi digital massal.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Pemaparan temuan penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif dan analisis mendalam tentang implementasi integrasi pendekatan Deep Learning dan model Project-Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan menulis berita siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus berturut-turut dan dirancang sebagai kerangka koreksi diri. Peneliti

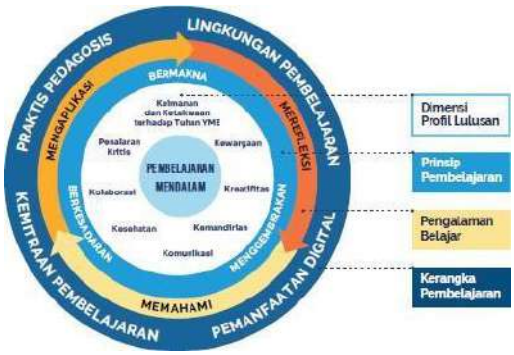
dan kolaborator memutuskan untuk mengakhiri intervensi pada akhir Siklus II, mengingat bahwa semua kriteria keberhasilan yang ditetapkan selama tahap perencanaan telah terpenuhi sepenuhnya dan signifikan. Indikator prestasi ini ditunjukkan oleh kelas secara kolektif melampaui ambang batas Kriteria Kelulusan Minimum (KKM), dan didukung oleh temuan kualitatif yang menunjukkan peningkatan nyata dalam kesadaran dan penalaran kritis mahasiswa melalui publikasi jurnalistik yang dihasilkan. Penjelasan berikut secara sistematis menguraikan transformasi proses pembelajaran, mulai dari identifikasi kesenjangan kognitif pada Siklus I hingga pencapaian kualitas kerja yang terstandarisasi pada Siklus II.

Analisis Siklus I sebagai Implementasi Awal dan Identifikasi Kesenjangan

Perencanaan dan Persiapan untuk Siklus I

Tahap perencanaan pada Siklus I diawali dengan pengembangan bahan ajar secara kolaboratif dengan guru kelas (kolaborator) untuk menghasilkan In-Depth Learning Plan (RPM) yang komprehensif. RIP ini dikembangkan berdasarkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia saat ini, mengintegrasikan Dimensi Profil Kelulusan sebagai kerangka kerja untuk hasil kompetensi mahasiswa. Desain pembelajaran disusun secara sistematis untuk mencakup perumusan tujuan pembelajaran, praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif.

Membangun desain ini, kegiatan pembelajaran dipetakan di enam sesi yang terstruktur secara progresif, mulai dari mengeksplorasi pemahaman konseptual teks berita hingga proses menghasilkan karya jurnalistik yang lengkap. Setiap sesi diintegrasikan dengan penilaian pembelajaran yang meliputi evaluasi berbasis proses pada setiap tahap kegiatan, serta penilaian sumatif di akhir sesi keenam untuk memantau perkembangan kompetensi siswa yang sedang berlangsung. Seluruh rangkaian enam sesi dan instrumen penilaian ini dipandu oleh model Deep Learning sebagai kerangka pedagogis utama, memastikan bahwa setiap sesi pembelajaran merangsang pemahaman mendalam siswa dalam menghasilkan berita berkualitas tinggi (Zhang & Li, 2025).



Gambar 2. Contoh Diagram Model Pembelajaran Mendalam

Berdasarkan karya Abdul Mu'ti (2025), Gambar 2 menggambarkan Model Pembelajaran Mendalam sebagai kerangka pedagogis yang komprehensif untuk intervensi. Model ini disusun secara visual dalam lapisan konsentris untuk menggambarkan strategi inti yang diterapkan selama tahap perencanaan Siklus I. Di lapisan terluar terletak kerangka belajar yang terdiri dari empat elemen panduan: praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan belajar, dan pemanfaatan digital. Elemen-elemen ini mengelilingi pengalaman belajar siswa, yang dirancang melalui siklus pemahaman, penerapan dan refleksi. Seluruh proses dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang sadar, bermakna dan menyenangkan. Tujuan akhirnya adalah menghasilkan lulusan yang berkualitas, diukur melalui Dimensi Profil Lulusan yang mencakup aspek spiritual (Iman dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa), karakter (kesehatan dan kemandirian), serta kompetensi kognitif dan sosial seperti penalaran kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan kewarganegaraan.

Implementasi Materi Pembelajaran Siklus I

Siklus I terdiri dari beberapa tahap, dimulai dengan fase aksi yang dilakukan selama dua sesi, masing-masing berlangsung selama 2 x 45 menit. Fokus utama Siklus I adalah membangun fondasi pemahaman mengenai elemen dasar berita, dengan penekanan pada dimensi Deep Learning (Deep or Conscious Understanding), sebelum siswa sepenuhnya bertransisi ke tugas PjBL yang lebih kompleks.

Secara rinci, Sesi pertama berfokus pada aspek teoritis dan identifikasi, yaitu menjelaskan pengertian unsur berita (5W+1H), struktur (Lead, Body, Conclusion), dan konvensi linguistik teks berita, dengan menggunakan PPT (PowerPoint) sebagai alat bantu visual yang efisien.



Gambar 3. Contoh presentasi PowerPoint sebagai alat bantu mengajar

Materi ini berfungsi untuk membangun landasan teoritis teks berita secara efisien dan visual sebelum siswa beralih ke tugas praktis merancang judul berita dengan kesadaran kritis (Deep Learning). Tangkapan layar slide utama dan thumbnail dari presentasi PowerPoint (PPT) digunakan oleh guru sebagai bahan ajar selama sesi pertama Siklus I. Setelah presentasi teori, siswa dilatih untuk merancang judul yang faktual, terkini dan kritis.

Siklus Pengamatan I

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan intervensi, di mana peneliti dan kolaborator melakukan observasi intensif menggunakan lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa, efektivitas metode, dan interaksi di kelas. Hasil pengamatan mengungkapkan temuan yang beragam: di satu sisi, mayoritas siswa menunjukkan keterlibatan yang baik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dasar berita (5W+1H) selama sesi pertama. Namun, di sisi lain, tantangan besar diidentifikasi, yakni mahasiswa masih kesulitan menerapkan prinsip 'mindfulness' saat menyusun informasi faktual. Selain itu, kecepatan siswa dalam meringkas konten berita tampak rendah, dan kemampuan mereka untuk merespon secara kritis terhadap teks berita juga dinilai masih terbatas.

Secara kuantitatif, hasil pengamatan ini tercermin dalam peningkatan tingkat penyelesaian mencapai 53,33% dari kondisi awal (Pra-Siklus) sebesar 20%. Meski terjadi peningkatan, capaian ini tetap di bawah target KKM (75%) dengan status 'Belum Selesai', menegaskan adanya kesenjangan kognitif dalam implementasi awal. Kegagalan dalam dimensi kesadaran kritis dan penalaran pada tahap ini jelas digambarkan oleh bukti empiris dari draf berita mentah yang meliput pencapaian Graha Wafi Taraka, seorang siswa SMAN 1 Gambiran yang meraih medali perak pada kejuaraan South-East Asia Hapkido Union (SEAHU). Berikut ini adalah kutipan dari draf yang menunjukkan redundansi:

> "Keikutsertaan Graha Wafi Taraka di kejuaraan ini didasari tekad kuat bukan hanya sekadar mencari pengalaman, tetapi juga untuk meraih prestasi dan membanggakan kedua orang tuanya. Ketika ditanya mengenai alasan mengikuti kompetisi, ia menjelaskan bahwa keikutsertaannya bukan hanya sekadar mencari pengalaman, tetapi juga untuk meraih prestasi dan membanggakan kedua orang tuanya."

Analisis draf di atas mengungkapkan bahwa siswa belum memiliki pemahaman penuh tentang efisiensi informasi (Lean Thinking). Ada pengulangan kata demi kata dari narasi yang identik antara paragraf deskriptif dan kutipan langsung dari sumbernya. Hal ini menunjukkan bahwa penulis masih bertindak sebagai 'pentranskrip informasi' tanpa terlibat dalam pemrosesan makna mendalam (Deep Learning), yang berarti draf tersebut dianggap gagal memenuhi standar publikasi jurnalistik profesional. Refleksi Siklus I

Data yang diperoleh dari tes penulisan dan catatan observasi dianalisis secara holistik selama fase refleksi untuk mengetahui efektivitas intervensi awal. Analisis menunjukkan bahwa, meskipun telah terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dasar struktur berita (5W+1H), tingkat prestasi tingkat kelas belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) yang ditetapkan. Berdasarkan diskusi reflektif antara peneliti dan kolaborator, tiga kesenjangan kritis utama diidentifikasi sebagai hambatan untuk mengoptimalkan prestasi siswa, yaitu:

1. Kurangnya bimbingan pribadi yang intensif (scaffolding) bagi siswa dalam proses mengubah informasi faktual menjadi draf berita yang sistematis.
2. Kegiatan pembelajaran belum dioptimalkan untuk merangsang kedalaman penalaran kritis, sehingga respons siswa terhadap teks tetap dangkal.
3. Hambatan pemahaman literasi, di mana siswa masih membutuhkan waktu yang signifikan untuk meringkas poin-poin penting dari sumber informasi yang kompleks.

Temuan dari tahap refleksi ini secara formal membentuk dasar bagi peneliti untuk merancang langkah-langkah perbaikan untuk Siklus II. Fokus perbaikan akan diarahkan pada penguatan pembinaan individu dan penerapan manajemen mutu (Lean Method) untuk mengatasi kesenjangan kompetensi yang teridentifikasi.

Analisis Siklus II Sebagai Peningkatan dan Pencapaian Kriteria Keberhasilan

Perencanaan dan Persiapan untuk Siklus II

Tahap perencanaan Siklus II didasarkan pada analisis reflektif mendalam tentang kelemahan yang diidentifikasi dalam Siklus I. RPM direvisi secara kolaboratif, dengan fokus pada integrasi perancah penulisan berita yang lebih rinci. Komponen literasi informasi dirancang dengan penekanan pada penggunaan pembaruan berita terkini sebagai bahan sumber wajib. Untuk mengatasi rendahnya tingkat pemikiran kritis dan pemrosesan informasi, metode pengajaran disempurnakan dengan merancang kegiatan diskusi terstruktur, seperti analisis sumber. Teknik membaca kritis, seperti pemindaian dan skimming, diintegrasikan untuk menganalisis model penulisan, sebagai landasan untuk mencapai dimensi penalaran kritis dalam model Deep Learning (Ruing, 2025)

Implementasi Materi Pembelajaran (Tindakan) Siklus II

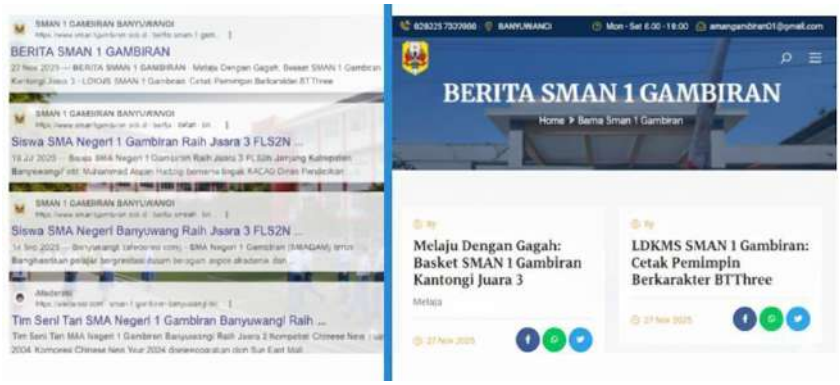


Gambar 4. Siklus Peningkatan Kualitas (Analogi PjBL)

Implementasi Siklus II berfokus pada pelaksanaan intervensi yang disempurnakan dengan mengadopsi prinsip-prinsip Lean Thinking yang dipelopori oleh Womack, J. P., & Jones, D. T. (1996), yang kemudian dikembangkan lebih lanjut dalam konteks inovasi pendidikan oleh Aleksander Musabelli (2025). Sejalan dengan siklus peningkatan kualitas dan fokus pada standardisasi yang diuraikan, proses dimulai dengan tahap 'Identifikasi Nilai' dan 'Petakan Aliran Nilai'. Selama fase ini, siswa diminta untuk menganalisis model berita terkini dari situs web media terkemuka untuk mengidentifikasi nilai jurnalisme yang sebenarnya dan diberi kebebasan untuk memilih topik yang menarik untuk memetakan aliran nilai informasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan siswa mengetahui informasi terkini dan memahami standar jurnalisme profesional sebelum memulai proyek independen.

Selanjutnya, untuk mencapai 'Create Flow' dan 'Establish Pull', sesi pelatihan pribadi intensif dilakukan selama fase perencanaan berita untuk memastikan setiap siswa menguasai prinsip-prinsip kesadaran sebelum bekerja dalam tim. Puncak dari proses ini adalah proyek skala penuh (Project-Based Learning), di mana siswa ditugaskan untuk melakukan pelaporan lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi langsung dari sumber. Siswa kemudian menerapkan keterampilan individu yang diasah melalui pembinaan untuk tugas kelompok untuk menyelesaikan proyek penulisan berita secara keseluruhan. Seluruh proses diarahkan ke tahap 'Seek Perfection', di mana proyek yang diselesaikan dengan baik dianggap layak untuk dipublikasikan di situs web sekolah sebagai bentuk publikasi dan validasi karya jurnalistik mereka, yang telah memenuhi standar kualitas sejalan dengan model Moisiu

(2025). Representasi visual dari proyek yang telah selesai disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 5. Contoh Representasi Visual Publikasi Berita Siswa (PjBL) di Website Sekolah

Gambar 5 menunjukkan dokumentasi visual produk PjBL akhir dari Siklus II. Visualisasi dibagi menjadi tampilan portal berita utama sekolah (sisi kiri) dan detail artikel yang diterbitkan (sisi kanan). Bukti ini menunjukkan bahwa karya mahasiswa telah melalui proses 'Seek Perfection' dan berhasil memenuhi standar jurnalisme profesional, yaitu faktual dan layak diberitakan. Keberhasilan publikasi ini secara langsung menegaskan pencapaian dimensi Kesadaran dan Penalaran Kritis di kalangan mahasiswa dalam konteks penulisan berita (McClune & Jarman, 2010).

Pengamatan (Pengamatan) Siklus II

Pengamatan dilakukan secara intensif dan simultan untuk mengukur dampak langsung dari intervensi yang disempurnakan. Pengembangan keterampilan menulis berita tidak hanya berfokus pada diskusi di kelas, tetapi juga pada proses kerja siswa selama pelaporan lapangan (pengumpulan data) dan interaksi mereka dengan narasumber. Hasil pengamatan mencatat peningkatan perilaku siswa yang signifikan, terutama dalam kecepatan dan akurasi mereka dalam mencari dan memproses data yang dikumpulkan. Efektivitas bimbingan yang dipersonalisasi dikonfirmasi telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa untuk menerapkan prinsip-prinsip pelaporan sadar secara langsung. Hal ini terbukti dari kualitas draf berita dan naskah akhir yang kredibel dan memenuhi standar jurnalistik dasar, dan yang kemudian berhasil diselesaikan dan diserahkan sebagai produk PjBL akhir yang siap dipublikasikan. Secara kualitatif, kegiatan diskusi terstruktur menghasilkan respon yang lebih analitis dan mendalam dari siswa, yang menunjukkan pencapaian dimensi penalaran kritis Deep Learning.

Refleksi (Refleksi) Siklus II

Tahap refleksi ini menandai kesimpulan dari penelitian. Analisis kuantitatif akhir dari hasil tes menulis menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai kelulusan minimum klasik. Terbukti bahwa siswa telah berhasil memenuhi atau melampaui target yang ditetapkan. Peningkatan ini telah dipengaruhi secara positif oleh sinergi antara bimbingan individu, yang meningkatkan kompetensi inti setiap siswa, dan tugas proyek kelompok, yang mendorong penerapan keterampilan kolektif. Peningkatan prestasi klasik dari Pra-Siklus hingga Siklus II disajikan secara rinci dalam tabel.

Tabel 1. Perbandingan Tingkat Keberhasilan Keterampilan Menulis (Prestasi Klasik)

Tidak	Tahap Penelitian	Tingkat Prestasi Siswa (100%)	Minimum Tanda Lulus (75%)	Status Pencapaian
1.	Pra-Siklus (Kondisi Awal)	20%	75%	Belum selesai (indikasi awal celah)
2.	Siklus I (Implementasi Awal)	53.33%	75%	Belum Selesai (Memerlukan tindakan korektif)
3.	Siklus II (Implementasi/Pengiriman Akhir)	90.00%	75%	Tercapai (Terintegrasi Model Terbukti Efektif)

Analisis kuantitatif mengungkapkan peningkatan yang sangat signifikan dalam keterampilan menulis berita siswa pada setiap tahap intervensi di SMA Negeri Gambiran No. 1. Pada fase pra-siklus, persentase siswa yang mencapai standar hanya 20%, menegaskan kesenjangan awal yang signifikan dibandingkan dengan nilai kelulusan minimum 75%. Setelah implementasi awal pada Siklus I, tingkat pencapaian naik menjadi 53,33%, namun hasil ini masih dianggap belum lengkap karena belum memenuhi ambang minimum keberhasilan. Intervensi kemudian dioptimalkan pada Siklus II melalui penyempurnaan tindakan, sehingga menghasilkan lonjakan tingkat pencapaian menjadi 90,00%. Secara kumulatif, terjadi peningkatan 70% dari kondisi awal ke Siklus II, dengan kenaikan paling tajam sebesar 36,67% terjadi antara Siklus I dan Siklus II.

Diskusi

Keberhasilan penerapan pendekatan pembelajaran mendalam yang terintegrasi dengan model PjBL dalam pengajaran teks berita kepada siswa sekolah menengah kelas 11 merupakan manifestasi nyata dari sinergi antara kedalaman pedagogis dan manajemen kualitas Lean Thinking. Perbaikan signifikan yang diamati dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan terstruktur mampu secara sistematis menghilangkan hambatan kognitif siswa melalui penguasaan nilai dan efisiensi proses. Pada tahap awal, hambatan literasi yang signifikan diidentifikasi dalam Siklus I, di mana siswa cenderung terjebak dalam redundansi informasi dan berjuang untuk membedakan antara fakta objektif dan pendapat subjektif. Hambatan ini muncul karena beban kognitif yang tinggi ketika siswa harus mengubah data mentah dari liputan berita menjadi narasi berita yang ringkas. Dalam konteks ini, penerapan prinsip 'Identify Value' dan 'Map the Value Stream' menurut Aleksander Musabelli (2025) terbukti efektif dalam mengubah pola pikir siswa dari sekadar 'menyelesaikan tugas' menjadi 'menciptakan nilai' melalui pemilihan mata pelajaran topikal dan pribadi.

Menariknya, sesi pembinaan individu dalam penelitian ini terbukti jauh lebih efektif daripada diskusi kelompok konvensional dalam mengatasi hambatan literasi ini. Sementara diskusi kelompok sering terhambat oleh perbedaan pemahaman di antara anggota, pembinaan individu berfungsi sebagai perancah khusus dalam Zona Pengembangan Proksimal (ZPD), memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kemacetan atau hambatan unik dalam draf setiap siswa (Kusuma, 2025). Melalui bimbingan pribadi yang intensif, siswa menerima umpan balik langsung tentang proses berpikir mereka, sehingga membuat aliran ide lebih lancar. Hal ini telah terbukti secara empiris meningkatkan kecepatan produksi jurnalistik tanpa mengorbankan kualitas konten, karena setiap hambatan teknis dalam draf berita ditangani secara pribadi sebelum memasuki tahap penyuntingan akhir.

Penerapan Lean Thinking dalam konteks pendidikan ini juga berdampak langsung pada kualitas sintaksis dan semantik penulisan berita siswa. Dengan mengadopsi prinsip efisiensi atau penghapusan pemborosan, siswa mulai mengurangi penggunaan kalimat yang bertele-tele dan berulang, yang secara sintaksis meningkatkan kepadatan informasi di setiap paragraf. Secara semantik, fokus pada 'nilai' berita memaksa siswa untuk lebih selektif dalam memilih kosakata yang akurat dan sangat berdampak, sejalan dengan standar piramida terbalik. Hal ini sejalan dengan internalisasi dimensi kesadaran dalam Deep Learning (Nadlir, 2025), di mana siswa mengalami pergeseran paradigma dari melihat teks berita sebagai artefak akademik menjadi melihatnya sebagai produk komunikasi publik yang membawa tanggung jawab etis. Kematangan dalam hal akurasi dan ketepatan waktu data menunjukkan bahwa siswa telah mencapai tingkat pembelajaran mendalam yang menumbuhkan rasa kepemilikan atas pekerjaan mereka.

Selain itu, integrasi teknik membaca kritis seperti pemindaian dan skimming, dikombinasikan dengan diskusi terstruktur, memainkan peran penting dalam merangsang pemikiran kritis. Siswa menunjukkan ketajaman dalam mendekonstruksi informasi dan melakukan analisis mendalam tentang kredibilitas sumber, yang mengarahkan mereka ke keterampilan berpikir tingkat tinggi. Proses ini kemudian diperkuat melalui tahap 'Seek Perfection', di mana validasi melalui publikasi aktual di portal berita sekolah berfungsi sebagai penguatan psikologis, memastikan bahwa standar kualitas ini tetap konsisten. Fenomena ini memperkuat teori Biel (2025) bahwa kedalaman penalaran kritis sangat bergantung pada bagaimana informasi dikelola dan divalidasi melalui proses yang ketat. Pada akhirnya, redefinisi PjBL berbasis kualitas ini menjembatani kesenjangan antara teori akademik dan kebutuhan dunia nyata, menghasilkan siklus pembelajaran yang berfokus pada pencapaian standar kualitas yang berkelanjutan daripada hanya menyelesaikan tugas.

KESIMPULAN

Integrasi pendekatan Deep Learning dan model Project-Based Learning (PjBL) telah terbukti secara transformatif meningkatkan keterampilan menulis berita siswa sekolah menengah Kelas 11. Efektivitas model ini ditunjukkan oleh lonjakan signifikan dalam tingkat pencapaian kelas, meningkat dari 20% pada pra-siklus menjadi 90% pada akhir Siklus II secara kumulatif. Keberhasilan ini divalidasi melalui publikasi artikel berita siswa yang memenuhi standar jurnalisme profesional faktual dan cocok untuk dipublikasikan di portal digital sekolah. Dengan demikian, sinergi siklus pedagogis—mulai dari teori hingga pelaporan lapangan—telah berhasil mengubah siswa SMA Kelas 11 menjadi produsen informasi yang kritis dan adaptif sejalan dengan standar publikasi digital.

Dampak dari model terintegrasi ini juga secara nyata meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa melalui internalisasi dimensi Deep Learning. Temuan penelitian menunjukkan bahwa melalui teknik membaca kritis (pemindaian dan skimming) dan pembinaan yang dipersonalisasi, siswa mampu menunjukkan penalaran yang tajam dalam memverifikasi data lapangan dan membedakan fakta dari pendapat subjektif. Secara kolaboratif, siswa berhasil mengintegrasikan keterampilan individu ke dalam kerja tim jurnalistik untuk menyelesaikan proyek penulisan berita yang komprehensif. Dengan demikian, sinergi antara manajemen mutu Lean Method dan filosofi deep learning ini tidak hanya menghasilkan karya tulis yang bernilai jurnalistik tinggi tetapi juga mengubah mahasiswa menjadi produsen informasi yang kritis, sadar, dan bertanggung jawab.

REFERENSI

Affandi, Ghozali, R., Cholichul, H., Fika, M., Nurfi, L., & Noer, MR (2024). "Joyful Learning & Media Pembelajaran: Teori Dan Penerapannya Pada Konteks Pendidikan." Tekan Umsida 1–76. https://doi.org/10.21070/2024/978-623-464-092-2

Aini, N. (2025). "Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-BasedLearning) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa KelasIV Di MIS Al-Ittihad Tukum." JURNAL Studi Tindakan Edukatif (JSTE) 1(1):289–93. https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/

Al Hamidi, Muhammad, F., Masud, M., Ari, A., & Sri, W. (2025). "Mitigasi Literasi Digital Berbasis Microblogging: Studi Etnografi Dalam Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMA." GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 608–20. https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.21724

Angela, Rustiana, Suherli, K., & Ahmad, FA (2024). Kegiatan Memirsa Audio Visual (Viewing) Dalam Pembelajaran Teks Berita. Penerbit Adab.

Archana, R., & P. S. Eliahim Jeevaraj. (2024). "Model Pembelajaran Mendalam untuk Pemrosesan Gambar Digital: Sebuah Ulasan." Tinjauan Kecerdasan Buatan 57(1):11. doi:10.1007/s10462-023-10631-z.

Asma, A., & M. Ramli. (2025). "Memotivasi Belajar Partisipan Melalui Joyfull Learning Berbasis Humor Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Alumni Stie Yapman Majene: Learning Assistance for the English Motivation Revolution through Joyful Learning Based on Humor for Alumni." CERGAS: Jurnal Penelitian Pemberdayaan Masyarakat dan Studi Aksi Global 1(1):9–18. https://journal.unilak.ac.id/index.php/cergas

Azizah, Muasromatul, Fatimatuz, Z., Suci, M., & Frenky, M. (2025). Model Pembelajaran: Konsep, Paradigma Dan Implementasi. Penerbit Adab.

Biel, Jonas, Tobias, F., Arne, N., Vincent, R., Radosław, K., Jens, J., Dobrosław, M., & Ramón, LG (2025). "Ruang Publik Eropa yang Disatukan oleh Sepak Bola: Analisis Teks Kuantitatif Komparatif dari Media Sepak Bola Jerman, Norwegia, Polandia, dan Spanyol." JCMS: Jurnal Studi Pasar Umum 63(1):3–27. doi:10.1111/jcms.13559.

Darmayanti, Hutri, Agung, Y., Antonius, T. B., Ana, I. A., & Ana, F. N. (2025). "Penerapan Deep Learning Dalam Kurikulum Nasional Di Sekolah Dasar." hlm. 345–57 dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. Jilid 3.

Diputera, Artha, M., E. G. Zulpan, & G. N. Eza. (2024). "Memahami Konsep Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Yang Meaningful, Mindful Dan Joyful: Kajian Melalui Filsafat Pendidikan." Bunga Rampai Usia Emas 4(2):108–20.

Habibi, Ahmad, H. (2022). "Majas Perbandingan Pada Novel Serangkai Karya Valerie Patkar: Kajian Stilistika Pragmatik." PhD Tesis, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Hasanah, Risqi, M. (2022). "Pemilihan Kode Tutur Dalam Interaksi Sosial Pada Santri Putri Asrama Al-Aisyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi." PhD Tesis, Institut

Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.
Hassija, Vikas, Vinay, C., Atmesh, M., Abhinandan, S., Divyansh, G., Kaizhu, H., Simone Scardapane, Indro Spinelli, Mufti Mahmud, dan Amir Hussain. 2024. "Menafsirkan Model Kotak Hitam: Tinjauan tentang Kecerdasan Buatan yang Dapat Dijelaskan." Komputasi Kognitif 16(1):45–74. doi:10.1007/s12559-023-10179-8.
Herdiana, Aan, Rifki, I., YUSUF, & Randi, AM (2024). "Jurnalisme Profetik: Panduan Menulis Berita Straight News dan Feature." http://repository.peradaban.ac.id/id/eprint/1794
Indriana, Pathul. (2024). "Model Pembelajaran Di Era Society 5.0 BAB." Model Pembelajaran Di Era Society 5:31.
Irsyad, Agung, M., & Dewi, A. (2023). "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman." Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya 2(2):114–21. https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1508
Ismaniati, Christina, & Almendo, TL (2025). Sistem Pembelajaran Modern: Integrasi Teknologi, Model Inovatif, Dan Kompetensi Global. Deepublish.
Junining, Esti. (2025). "Mengeksplorasi Interaksi Antara Kemahiran Terjemahan Siswa dan Keterampilan Berpikir Kritis: Perspektif Lanskap Linguistik." XLinguae 18(2):49–65.
Kusuma, RN, Insani, Z. N., Pratiwi, YA, & Ali, M. (2025). Penerapan Teori Belajar Sosial Vygotsky dalam Strategi Guru Kurikulum Cambridge Mata Pelajaran Matematika pada Tingkat SMP. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 11(7. B), 144–155. http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10828
Kurniawan, Rizky, G. (2025). Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Deep Learning: Strategi Mindful, Meaningful, Dan Joyful Learning. Penerbit Lutfi Gilang.
Kurniawan, Rizky, G. (2025). Teori Dan Metode Pembelajaran: Fondasi Teoretis Dan Metodologis Menuju Transformasi Pembelajaran Modern. Penerbit Lutfi Gilang.
Larasati, Wahyuning, Sri, M., & Wahyu, D. S. (2025). "Integrasi Media Digital Canva Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Sebagai Penguatan Kreativitas Peserta Didik Kelas X." JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia) 10(2):133–47. https://dx.doi.org/10.26737/jp-bsi.v10i2.7084
Manshur, A., & Munawaroh, PBB (2023). Analisis hermeneutika nilai kekeluargaan dan pendidikan dalam novel Rasa karya Tere Liye. Jurnal Peneroka, 3(2), 267–278.
McClune, B., & Jarman, R. (2010). Pembacaan Kritis Laporan Berita Berbasis Sains: Membangun kerangka pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jurnal Internasional Pendidikan Sains, 32(6), 727–752. https://doi.org/10.1080/09500690902777402
Mayasari, Nanny, Achmad, HMS, Ade, S., Nurlaela, J., Syahril, H., & Poetri, A. V. M. (2025). Artificial Inteleligence dalam Pendidikan Metode, Implementasi, Dan Evaluasi. Penerbit Widina. Maolana, Ambar, Agustina, PS, Fransisca, T., Manaek, MS, Nana, K., Rissa, S, Tuti, N., Fitri, A., Gallex, S., & Tuti, L. (2025). "Model, Metode, Strategi Pembelajaran dan Pendidikan Mewujudkan Generasi Emas Indonesia."
https://www.researchgate.net/profile/ShorihatulInayah/publication/397079738_Model_
Metode_
Strategi_Pembelajaran_dan_Pendidikan_Mewujudkan_Generasi_Emas_Indones
ia/tautan/6903d1 A1A404d65709A0FA07/Model-Metode-Strategi-
Pembelajaran-dan-Pendidikan-Mewujudkan-Generasi-Emas-Indonesia.pdf.
Mu'ti, A. (2025). Naskah akademik pembelajaran mendalam menuju pendidikan bermutu untuk semua. Yogyakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. http://doi.org/10.24832/jpkp.v18i1.1281
Musabelli, Erisa, & Olta, N. (2025). "Efisiensi Sumber Daya Dalam Penelitian & Pengajaran: Menerapkan Prinsip-Prinsip Lean Dalam Akademisi." PENGETAHUAN-Jurnal Internasional 69(1):91–96. https://www.ceeol.com/browse/browse-by-series
Mallette, LA, & Saldaña, J. (2019). Mengajarkan Analisis Data Kualitatif Melalui Game. Penyelidikan Kualitatif, 25(9–10), 1085–1090. https://doi.org/10.1177/1077800418789458
Nadlir, Mukhlishah, Baihaqi, M., & Huda, H. (2025). Memanusiakan pendidikan guru untuk konteks madrasah: Model kurikulum yang mengintegrasikan refleksi etis tentang masalah sosial-ilmiah. Pendidikan Kogen, 12(1), 2583513. https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2583513
Nadawina, Nadia, Aswadi, J., Dina, R., Imronudin, I., Fatchiatuzahro, Amar, H., & Gde P. R. S. J. (2025). Penerapan Pembelajaran Deep Learning Dalam Pendidikan Di Indonesia. Penerbitan

Digital Bintang. https://www.ceeol.com/browse/browse-by-series
Prawiyogi, Anggy, G., & Annita, R. (2025). Deep Learning Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar. Indonesia Emas Group.
Rahmita, Rahmita. (2025). "Optimalisasi Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Deep Learning Di Sekolah Dasar." Jurnal Sekolah Dasar Sultra 6(3):1296–1306.
Ruing, Fentry, H., Baso, J., Sultan, B., & Geminastiti, S. (2025). "Peran Keterampilan Membaca Kritis dalam Meningkatkan Kompetensi Akademik Mahasiswa Hukum dalam Konteks Hukum Internasional." Lingua Etis: Jurnal Pengajaran dan Sastra Bahasa 12(1). https://www.ethicallingua.org/25409190/article/view/830.
Restika Wijayanti. (2024). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra, 3(1), 63–80. https://doi.org/10.61132/bima.v3i1.1443
Santiani, Santiani. (2025), Arina Salsabila Rizkia, dan Septiani Nur Sabibah. 2024. "Peran Guru Profesional Dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis PjBL Kelas II (Project Based Learning)." Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2(1):12–12. https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i1.1097
Sari, AW, & Dewi, JA (2025). "Implementasi Deep Learning: Suatu Inovasi Pendidikan." WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan) 13(1):121–26.
Satar, Suriyah, Loso, J., Purwo, H., Dian, S., Zamsir, Z., Pebrina, P., Silvia, AW, Andi, FD, & Vincent,
G. (2025). Metode Dan Model Pembelajar Inovatif: Teori Dan Praktik. Pustaka Hijau Indonesia. Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(4), 19–19.
Wang, Anqi, & Nik, NH (2025). "Keterampilan Kerja Jurnalisme di Tiongkok: Analisis Konten Iklan Pekerjaan." Praktek dan Pendidikan Media 1–14. doi:10.1080/25741136.2025.2502884.
Wijayavania, Andini, M., & Varialya, K.A. (2025). "Sintesis Pemikiran Vygotsky Dan DePorter Untuk Inovasi Pembelajaran Matematika di Era Kurikulum Merdeka." Jurnal Ilmiah Matematika (JIMAT) 6(2):794–807. https://doi.org/10.63976/jimat.v6i2.1071
Yanti, HE, & Indra, CK (2025). Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pemberian Tugas Belajar dan Resitasi pada Siswa Kelas I SD Negeri Pondok Geulombang. Jurnal Pendidikan, Pedagogi dan Pelatihan Guru, 2(1), 52–1.
Zaini, Muh, Maslahatul, W., & Musni, G. (2025). "Integrasi Kecerdasan Buatan (Ai) Dalam Pembelajaran: Dampaknya Pada Literasi Digital dan Berpikir Kritis Siswa." Maulana Atsani: Jurnal Pendidikan Multidisipliner 1(4):151–57. https://doi.org/10.51806/5fjxzv59
Zhang, Yingbo, & Juanwei Li. 2025. "Model Berbasis Pembelajaran Mendalam untuk Memprediksi Perilaku Belajar Siswa: Jalur menuju Intervensi Dini dan Hasil yang Ditingkatkan." Jurnal Metode Komputasi dalam Sains dan Teknik 25(3):2822–35. doi:10.1177/14727978251322332.
Zheng, Shuangshuang, & Kanglong, L. (2025). "Penulisan Berbantuan AI pada Laporan Berita: Studi Kasus tentang Konten yang Dihasilkan AI dan Konten yang Dihasilkan Manusia." hlm. 145–52 dalam Teknologi dan Sistem Pembelajaran. Vol. 15589, Catatan Kuliah dalam Ilmu Komputer, diedit oleh T. Hao, J. G. Wu, X. Luo, Y. Sun, Y. Mu, S. Ge, dan W. Xie. Singapura: Springer Nature Singapura. https://doi.org/10.51806/5fjxzv59

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Bukti Artikel Publish



https://doi.org/10.25299/geram.2026.27260

https://journal.uir.ac.id/index.php/geram/article/view/27260

LOA Artikel Jurnal

JURNAL GERAM (GERAKAN AKTIF MENULIS)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Marpoyan Damai Pekanbaru 28284 Indonesia
E-mail: gerampspbsifkip@journal.uir.ac.id, Web: http://journal.uir.ac.id/index.php/geram

SURAT KETERANGAN
Nomor: 255/E-Journal/PBSI-FKIP-UIR/II/2026

Pengelola Jurnal Geram (Gerakan Aktif Menulis) memutuskan bahwa telah diterima *(accepted)* artikel ilmiah pada jurnal Geram (Gerakan Aktif Menulis) Volume 14, Nomor 1, Maret 2026 dengan identitas berikut ini.

Nama : **Sri Wahyuni, Ali Manshur**
Instansi : Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Judul : Integrasi Pendekatan *Deep Learning* dan Model *PjBL*: Analisis Siklus Keterampilan Menulis Siswa Menuju Publikasi Berita

Jurnal Geram (Gerakan Aktif Menulis) merupakan jurnal yang dikelola Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Jurnal Geram (Gerakan Aktif Menulis) bertajuk pendidikan, bahasa, dan sastra. Adapun identitas lengkap jurnal sebagai berikut:

Nama Terbitan	: Geram (Gerakan Aktif Menulis)
Sinopsis Terbitan	: Geram (Gerakan Aktif Menulis) merupakan jurnal yang dikelola oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Jurnal Geram (Gerakan Aktif Menulis) sebagai wahana publikasi artikel-artikel ilmiah baik berupa hasil penelitian, pengembangan teori, eksperimen, dan kajian literatur dengan tajuk pendidikan, bahasa, dan sastra.
P-ISSN (Cetak)	: 2338-0446
No. SK P-ISSN	: 005.0094/JI.3.02/ SK.ISSN/2013.04
E-ISSN (Online)	: 2580-376X
No. SK E-ISSN	: 0005.2580376X/JI.3.1/SK.ISSN/ 2017.06
Penerbit ISSN	: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
Penerbit Terbitan	: UIR Press
Frekuensi Terbitan	: 2 Kali Setahun (Juni dan Desember)
Status Akreditasi	: Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3 Nomor SK Akreditasi: 295/C/C3/KPT/2026, Tanggal 2 Januari 2026
Masa Aktif Akreditasi	: Volume 17 Nomor 1 Maret 2029
Link Website Jurnal	: https://journal.uir.ac.id/index.php/geram

Demikianlah surat keterangan *accepted* artikel ilmiah ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Februari 2026
Editor in Chief

Dr. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

Kuitansi LOA Artikel Jurnal

JURNAL GERAM (GERAKAN AKTIF MENULIS)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Marpoyan Damai Pekanbaru 28284 Indonesia
E-mail: gerampspbsifkip@journal.uir.ac.id, Web: http://journal.uir.ac.id/index.php/geram

KUITANSI
Nomor: 255/E-Journal/PBSI-FKIP-UIR/II/2026

Telah diterima dari : **Sri Wahyuni, Ali Manshur**
Uang Sebesar : Satu Juta Rupiah
Instansi : Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Perihal : Integrasi Pendekatan *Deep Learning* dan Model *PjBL*: Analisis Siklus Keterampilan Menulis Siswa Menuju Publikasi Berita

Rp. 1.000.000,00

Pekanbaru, 23 Februari 2026
Editor in Chief

Dr. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

Kartu Bimbingan

NIM	2211231027
NAMA	SRI WAHYUNI
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI	S1 TADRIS BAHASA INDONESIA
PERIODE	20251
JUDUL	MODEL INTEGRASI DEEP LEARNING DAN PJBL : ANALISIS SIKLUS KETERAMPILAN MENULIS SISWA MENUJU PUBLIKASI BERITA.



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20251	12 Juni 2026	12 Desember 2026	Pembuatan Pendahuluan	Pembuatan Pendahuluan
2	20251	17 Januari 2026	17 Januari 2026	ACC	ACC
3	20251	16 Januari 2026	16 Januari 2026	Review Ulang isi artikel ilmiah	Review ulang isi artikel ilmiah
4	20251	15 Januari 2026	15 Januari 2026	Cek ulang Artikel	Cek ulang Artikel
5	20251	11 Januari 2026	12 Januari 2026	ACC Artikel Ilmiah	ACC Artikel Ilmiah
6	20251	08 Januari 2026	10 Januari 2026	Pengisian Daftar Pustaka	Pengisian Daftar Pustaka
7	20251	03 Januari 2026	08 Januari 2026	Pembuatan Simpulan	Pembuatan Simpulan
8	20251	20 Desember 2025	27 Desember 2025	Pembuatan Pembahasan	Pembuatan Pembahasan
9	20251	14 Desember 2025	14 Desember 2025	Cek ulang Metode penelitian	Cek ulang Metode penelitian
10	20251	13 Desember 2025	13 Desember 2025	Pengajuan metode	Pnegajuan Metode
11	20251	11 Desember 2025	11 Desember 2025	Cek isi pendahuluan	Cek isi pendahuluan
12	20251	24 November 2025	24 November 2025	Revisi Pendahuluan	Revisi Pendahuluan
13	20251	17 November 2025	17 November 2025	Revisi Pendahuluan	Revisi Pendahuluan
14	20251	15 November 2025	15 November 2025	Bimbingan pendahuluan	Bimbingan pendahuluan
15	20251	10 November 2025	10 November 2025	Pembuatan Outline Judul	Pembuatan Outline Judul
16	20251	07 November 2025	07 November 2025	Pengajuan Judul	Pengajuan Judul
17	20251	11 Oktober 2025	11 Desember 2025	Bimbingan Pendahuluan	Bimbingan Pendahuluan

Cek Plagiasi



Similarity

ORIGINALITY REPORT

9%	7%	6%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.aeducia.org Internet Source	1%
2	journal.stitmadani.ac.id Internet Source	1%
3	proceeding.unzah.ac.id Internet Source	1%
4	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1%
5	Sumiati. "Problem-Based Learning for Enhancing Learning Outcomes in Teaching Zakat in Islamic Elementary Schools", Jurnal Keprofesian Guru Keagamaan, 2025 Publication	<1%
6	Uswatun Hasanah, Melani Indriyani Persidikin, Ardiana. "Bridging Teks and Minds: The Impact of Text-Based Learning on Student's Reading Engagement", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2026 Publication	<1%
7	ejournal.uinmadura.ac.id Internet Source	<1%
8	jurnal.smpharapanananda.sch.id Internet Source	<1%
9	ejournal.tsb.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran Asesmen Penilaian Teks Berita Kelas XI SMAN 1 Gambiran

DATA UMUM	ASESMEN PENILAIAN			
	NAMA SEKOLAH	:	SMA NEGERI 1 GAMBIRAN	
	MATA PELAJARAN	:	BAHASA INDONESIA	
	KELAS / PROGRAM	:	XI 4 - XI 9	
	NAMA PENILAIAN	:	TUGAS HARIAN	
	BENTUK TUGAS	:	PROYEK	
	NOMOR SK/KD	:		
	KKM	:	75	
	MATERI PELAJARAN	:	TEKS BERITA	
	NAMA PENGAJAR		SRI WAHYUNI/MAGANG	

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR		Kode Kriteria Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Skore maksimum	10	10	40	40	100
2	Skore Minimum	2	2	31	40	75

No	Nama Siswa Kelas XI-8	Asesmen Penilaian				Jumlah Total Skor KKM 75%
		Pra Siklus (20%)		Siklus I (33,33%)	Siklus II (90,00%)	
		1	2	3	4	
1	Anggita Nur Alifah	2	3	39	40	84
2	Arumi Tirta Ayu Fathoni	2	3	40	40	85
3	Asya Geniya Yumna	2	3	38	40	83
4	Atha Ziven Josh	2	3	40	40	85
5	Aulia Ma'rifatullah	2	3	38	40	83
6	Azka Syadid Abdillah	2	3	40	40	85
7	Azril Bintang Permana	2	3	36	40	81
8	Celsya Octa Syafitri	2	3	40	40	85
9	Crisystino Dwi Nazareno	2	3	37	40	82
10	Deva Putrika Nursiyam	2	3	40	40	85
11	Efrizel Hengki Saputra	2	3	40	40	85
12	Fachri Alsyahputra N.	2	3	37	40	82
13	Febby Navita Efendi	2	3	36	40	81
14	Filza Lailatul Islamiyah	2	3	40	40	85
15	Gita Wirastri	2	3	35	40	80
16	Joecelyan Arping Celino	2	3	40	40	85
17	Malikha Putri Lestiyandjar	2	3	40	40	85
18	M. Sajiwo Hardiningrat	2	3	35	40	80
19	M. Najib AL-Faruq	2	3	40	40	85
20	Neela Ayesa Indana Nurzulfa	2	3	40	40	85
21	Pandu Wicaksono	2	3	39	40	84
22	Raja Mahendra Pratama	2	3	40	40	85
23	Reka Zealot Dinar Ady N.	2	3	37	40	82
24	Rembu Anantara Putri Ahmad	2	3	38	40	83
25	Reyhan Pratama	2	3	40	40	85
26	Rezza Candra Winata	2	3	38	40	83

27	Rizky Elisya	2	3	40	40	85
28	Septina Anisa R.	2	3	39	40	84
29	Sonia Anggita P.	2	3	40	40	85
30	Syawalya Qeyla Virgin NA	2	3	30	40	75
31	Velen Ega Meilya	2	3	40	40	85
32	Winny Puspita Arum	2	3	39	40	84
33	Wisnu Aji Pamungkas	2	3	36	40	81
	JUMLAH			SISWA		

Gambiran, 30 Oktober 2025

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Akhmad Darmawan, S.Pd., M.P
NIP. 197703081999031008

Selvia Rahmawati, S.Pd.
NIP.199302202023212026

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR		Kode Kriteria Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Skore maksimum	10	10	40	40	100
2	Skore Minimum	2	2	31	40	75

No	Nama/Kelas XI-7	Nomor Soal				Jumlah Skore
		1	2	3	4	
1	Ahmad Alfa Jidar	1	3	38	40	82
2	Ahmad Awabi Hidayat	1	3	38	40	82
3	Alvin Dwy Aprilianto	1	3	38	40	82
4	Anes Julyasari	1	3	38	40	82
5	Annisa Tyas Nirmala	1	3	38	40	82
6	Anom Cahyo Ramadan	3	3	38	40	84
7	Aris Cahyo Rangka Mukti	3	3	38	40	84
8	Azriel Teguh Prasetya	2	3	38	40	83
9	Billy Setyawan	3	3	38	40	84
10	Cahaya Auredya Widodo	3	3	38	40	84
11	Chelsea Nikita Anggun	1	3	38	40	82
12	Christina Kendra T.	2	3	40	40	85
13	Eka Putri Nur Ramadhani	2	3	40	40	85
14	Faiq Anwar Fuadi	2	3	40	40	85
15	Frilin Meidistasari	2	3	40	40	85
16	Hana Cahya Nirwasita	2	3	40	40	85
17	Javensy Villot	2	3	40	40	85
18	Kafitra Abisani	2	3	40	40	85

19	Keylila Alfani Raisha	2	3	40	40	85
20	Krisna Dwi Payana	2	3	39	40	84
21	Moh. Nabil Lanan Octa RH.	2	3	39	40	84
22	M. Rewan Sinar Abdilah	2	3	39	40	84
23	M. Mufti Ramadhani	2	3	39	40	84
24	Neela UTRI Nafisah	2	3	39	40	84
25	Naeli Ayesi Indana N.	2	3	38	40	83
26	Noela Sofyana Ila Aprilia	2	3	38	40	83
27	Pramita Mutiara J.	2	3	38	40	83
28	Rendi Julio Putra	2	3	38	40	83
29	Reva Nerissa Arviani	2	2	40	40	84
30	Reza Putri Lestari	2	3	40	40	85
31	Ricko Rizky Kurniawan	2	3	40	40	85
32	Suci Nurlaely Ramadhani	2	3	40	40	85
33	Suci Septya Arumdani	2	3	39	40	84
34	Widya Ratu Nasila	2	3	39	40	84
	JUMLAH	34	SISWA			

Gambiran, 30 Oktober 2025

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Akhmad Darmawan, S.Pd., M.P
NIP. 197703081999031008

Selvia Rahmawati, S.Pd.
NIP.199302202023212026

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR		Kode Kriteria Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Skore maksimum	10	40	40	40	130
2	Skore Minimum	2	2	31	40	75

No	Nama/Kelas XI-5	Nomor Soal				Jumlah Skore
		1	2	3	4	
1	AHNAF NAUFAL ALIMULHUDA	2	3	36	40	81
2	AIRA GISHELLA NURLISTYANTO	2	3	38	40	83
3	ANANDHA DWIANA PUTRI	2	2	38	40	82
4	ANGGARA HARY DWI JATMIKO	2	2	38	40	82
5	ANGGER NOLANTARA ZUAMA	2	2	38	40	82
6	ASIH HOFIFAH	2	2	38	40	82
7	ATSMIRNA HALIZAA IZAATI	2	2	38	40	82

8	AUREL CARMELIA SARFA	2	2	40	40	84
9	DESHILLA PRADIPTANINGTYAS	2	2	40	40	84
10	DIZZA NAIYIRA ZERRIN RINALSYAH	2	2	40	40	84
11	EVA ERLYAN SARI	2	2	40	40	84
12	EVANA CATRIONA RAMADHANI	2	2	36	40	80
13	FILADELFIA OKTAVIANI EDISTIA	2	2	36	40	80
14	FIRDA SOFIANA AZIZAH	2	3	39	40	84
15	FIRSTA ALEXIA ESVERTINE HERIRYA	2	3	40	40	85
16	FITRI ULANDARI	2	3	40	40	85
17	GENDHIS AYU PERWITASARI	2	3	40	40	85
18	GIECELLA LINTANG RAHMA WARDANI	2	3	40	40	85
19	HAIDAN AZRIL CANDRA PUTRA	2	3	40	40	85
20	JIBRIEL AYUBBA NOER FIRJATULLAH	2	3	40	40	85
21	JIHAN SURYA AGUSTIN	2	3	40	40	85
22	KAYLA SILSA APRILIA ELCARISA	2	3	38	40	83
23	LAILA NURMILA SYAFA	2	3	38	40	83
24	LINSAY FAWWAZ	2	3	38	40	83
25	LUNDIYA NESYA ALENTA	2	3	39	40	84
26	LUTHFI KHOIRUNNISA AZZAHRO	2	3	39	40	84
27	MAERUN JEFINA BUDIONO	2	3	39	40	84
28	MECA ADENIARI	2	3	37	40	82
29	MEYLINDA PUTRI WINANTA	2	3	39	40	84
30	NABILA ALFIRA NUZULA	2	3	38	40	83
31	RAMA CAHYA KUSUMA	2	3	39	40	84
32	SHAKILA LAVENIA FARCHA	2	3	39	40	84
33	SILVIANA ASIH JULIETA	2	3	40	40	85
34	VINCENT RADITYA RAHMAN	2	3	36	40	81
	JUMLAH	34	SISWA			

Gambiran, 30 Oktober 2025

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Akhmad Darmawan, S.Pd., M.P
NIP. 197703081999031008

Selvia Rahmawati, S.Pd.
NIP.199302202023212026

PEDOMAN PENILAI+B182:H224AN						
SKOR		Kode Kriteria Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Skore maksimum	10	10	40	40	100
2	Skore Minimum	2	2	31	40	75

No	Nama/Kelas VI A	Nomor Soal				Jumlah

			1	2	3	4	Skore
	1	ALISA DWI ANASOVA	2	2	39	40	83
	2	AMANDA IZMI RAHMANIA	2	2	39	40	83
	3	ANNISA IBADISH SHOLIHAH	2	2	39	40	83
	4	BHAGIN VARDHANA	2	3	39	40	84
	5	DAMAR PRATIWI	2	3	39	40	84
	6	DEFI NURMASARI	2	3	39	40	84
	7	EKA APRILIA MAHARANI	2	3	39	40	84
	8	FAHMI AKBAR RAFSANJANI	2	3	39	40	84
	9	FAHRIZA DWI PRASETYA	2	3	38	40	83
	10	GABRIELA ANGGUN AURALIKA	2	3	38	40	83
	11	HENI SETYA RAHAYU	2	3	38	40	83
	12	HIKAM PASHA ALIF MADANI	2	2	40	40	84
	13	ILMA FITRIA	2	2	40	40	84
	14	INGWA BIUTI	2	2	40	40	84
	15	JASMINE HERLINA SETIAWAN	2	2	40	40	84
	16	JIHAN OTISTA PARADIS	2	2	38	40	82
	17	KISYA BUNGA NATALISA	2	2	38	40	82
	18	MIFTAKHULLAEL DWI VITANDINI	2	2	38	40	82
	19	MUCHAMMAD VIKI WICAKSONO	2	2	38	40	82
	20	MUHAMMAD IHSAN	2	2	38	40	82
	21	NADIRA IMELDA AULIA PUTRI	2	2	38	40	82
	22	NATASYA TRIA SAPUTRI	2	2	38	40	82
	23	NOVITA AJENG PERTIWI	2	2	38	40	82
	24	PROFIT DEA MUBARAK	2	2	38	40	82
	25	QOLBY IZZA ELBARKY	2	2	38	40	82
	26	RAFI RADITYA PANGESTU	2	2	38	40	82
	27	RAHADHIAN CAKKA MAHESTRA	2	2	38	40	82
	28	RAIHAN DAFFA ARIF PRATAMA	2	2	40	40	84
	29	RAIHHAN AKBAR RAHARJO	2	2	40	40	84
	30	RANYA NIZARA SALSABILA	2	2	40	40	84
	31	RELITA AMBARSARI	2	2	40	40	84
	32	RITA WULANDARI	2	2	38	40	82
	33	RIZKI ARAFI DWI MAULANA	2	2	38	40	82
	34	SHAFINA SALSABELLA IZATI	2	2	38	40	82
		JUMLAH	34	SISWA			

Gambiran, 30 Oktober 2025

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Akhmad Darmawan, S.Pd., M.P
NIP. 197703081999031008

Selvia Rahmawati, S.Pd.
NIP.199302202023212026

PEDOMAN PENILAI+B182:H224AN						
SKOR		Kode Kriteria Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Skore maksimum	10	10	40	40	100
2	Skore Minimum	2	2	31	40	75

No	Nama/Kelas XI-6	Nomor Soal				Jumlah Skore
		1	2	3	4	
1	ALDA PUTRI IRWANDA	2	2	39	40	83
2	ANDREAN IRSAM DWI PAMA	2	2	39	40	83
3	ANDYKA FREDY PRASTIYO	2	2	39	40	83
4	ANGGI REZA NOVANDI	2	3	39	40	84
5	AZ ZAHRA RAMADHANI	2	3	40	40	85
6	BELA SITI KAROMAH	2	3	39	40	84
7	BERLIAN FRISKA ARYANTI	2	3	36	40	81
8	BUNGA CITRA LESTARI	2	3	40	40	85
9	CHELSEA KARTIKA	2	3	39	40	84
10	CINDY NUR SIVAUNA MAHARANI	2	3	39	40	84
11	CINTA ERLINTANG TIAN SANTOSO	2	3	40	40	85
12	DAFFA NAFIS FIRDAUZ	2	3	40	40	85
13	DEVIA ROSYIDATUL KHOIROH	2	3	40	40	85
14	DHIENDA MARISKA	2	3	40	40	85
15	DINIATUL HASANAH	2	3	40	40	85
16	EKA NOVITASARI	2	3	40	40	85
17	JIHAN LAILATUSSYARIFAH	2	3	38	40	83
18	KIRANI FELISHIA ANUGRAH WILLYAN	2	3	38	40	83
19	KOSMIATUN NUR IMAMAH	2	3	37	40	82
20	MARCHEL PUTRA PRATAMA	2	3	37	40	82
21	MAUDY CITRA INDAH LESTARI	2	3	37	40	82
22	MEGA CITRA APRILIA	2	3	37	40	82
23	MUHAMAD FERIANTO	2	3	37	40	82
24	MUNIFAH AZ-ZAHROTUL INAYAH	2	3	39	40	84
25	PRAWIRA DWI YUDA	2	3	38	40	83
26	RISKA AYU NING FADILA	2	3	39	40	84
27	RISTA WINDIRA PUTRI	2	3	38	40	83
28	ROBIN FERNANDO	2	3	35	40	80
29	SHOLIKHUL IKHWAH	2	2	38	40	82
30	SYAFA MARWA BILLA	2	2	38	40	82
31	TAHARA SHYFA S.TEJO	2	2	39	40	83
32	WAHYU ADIT SAPUTRA	2	2	40	40	84
33	ZEERIN YERA ALETA	2	2	38	40	82
	JUMLAH	33	SISWA			

Gambiran, 30 Oktober 2025

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Akhmad Darmawan, S.Pd., M.P
NIP. 197703081999031008

Selvia Rahmawati, S.Pd.
NIP.199302202023212026

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR		Kode Kriteria Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Skore maksimum	10	10	40	40	100
2	Skore Minimum	2	2	31	40	75

No	Nama/Kelas XI-9 SMA	Nomor Soal				Jumlah Skore
		1	2	3	4	
1	ABRILLIANT RYO MURRAY	2	3	40	40	85
2	ACHMAD FACHUR ROZZI	2	3	36	40	81
3	ADINDA CAHYA TRI KHAINA	2	3	38	40	83
4	AGUNG WIDIANTORO	2	3	38	40	83
5	AJENG AULIA RAHMAWATI	2	3	38	40	83
6	AKHMAD IRFAN ALFARIZI	2	3	38	40	83
7	ANDROMEDA RAMADHANI	2	3	38	40	83
8	DAFINO MARIO ABDUL YUSUF	2	3	36	40	81
9	DAVID NICOLAS SANJAYA	2	3	38	40	83
10	DIANA PUTRI SALSAIBILA	2	3	38	40	83
11	ESTIN CARISSA SALSABILA	2	3	37	40	82
12	EVRI NUR VARICA	2	3	36	40	81
13	FATHAN WILDAN MAHYADI	2	3	36	40	81
14	FATKIA ULFA HERLINA	2	3	38	40	83
15	GRAHA WAFI TARAKA	3	3	36	40	82
16	I GUSTI AYU PUTU JESSICA FILOVA D	3	3	36	40	82
17	JHONATHAN ANDRE WIYATA	3	3	38	40	84
18	KHAYLA MALIKA BELVA AZZAHRA	2	3	36	40	81
19	LANANG AGFINKA SUYANTO	2	3	40	40	85
20	LATISHA AURALIA PUTRI	2	3	38	40	83
21	MAAHIRU YAYANG DEPRI MARINES	2	3	40	40	85
22	MARCELL VERENSYAH TAUFIQ	2	3	38	40	83
23	NATA NAILA MESYA PUTRI	2	3	39	40	84
24	NENDRA RETNANING GALEH	2	3	39	40	84
25	NOLA NAVILA NURMASARI	2	3	39	40	84
26	RAYA ABI NORIS MOHAMAD	2	3	39	40	84
27	RAYHANIA ARJENIE MAULIDA	2	3	38	40	83
28	ROY ADI SAPUTRA	2	3	38	40	83
29	RYAN GALIH WIJAYA	2	3	38	40	83
30	SHESE CANTIK MARCYA RUNTUK	2	3	38	40	83
31	SHILVA AVIVA AFNAN	2	3	40	40	85
32	WENDY ARGHA SATRIA	2	3	40	40	85

		JUMLAH	32	SISWA			

Gambiran, 30 Oktober 2025

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Akhmad Darmawan, S.Pd., M.P
NIP. 197703081999031008

Selvia Rahmawati, S.Pd.
NIP.199302202023212026

KODE KRITERIA PENILAIAN		JUMLAH SKOR	SKALA
Kode (1)	Asesmen Pra siklus	10	100
Kode (2)		10	
Kode (3)	Siklus I	40	
Kode (4)	Siklus II	40	

Lampiran Daftar Riwayat Hidup Penulis

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Sri Wahyuni
NIM : 2211231027
TTL : Banyuwangi, 05 Agustus 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Alamat : Dsn. Krajan RT/02 RW/01
Desa. Gambiran Kec. Gambiran
Kab. Banyuwangi
Provinsi. Jawa Timur

Riwayat Pendidikan Formal :

- SD Negeri 6 Yosomulyo (2010 – 2016)
- MTs Mambaul Huda Krasak Bwi(2016 – 2019)
- MA Unggulan Mambaul Huda Krasak Bwi (2019 – 2022)
- Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi (2022 – 2026)

Pengalaman Organisasi :

- Redaktur UKM Pers Mahapena UIMSYA (2022 – 2023)
- Sekretaris II PMII Rayon Abdurrahman Wahid UIMSYA (2024 – 2025)
- Ketua HMPS TBIN UIMSYA (2024 – 2025)
- Ketua Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) FTK UIMSYA (2025 – 2026)

Pengalaman Kebidangan :

- Jurnalis Terpilih Se Jawa Timur
- Penulis Aktif
- Penulis Novel
- Pemateri Jurnalistik, Pemateri Organisasi
- Master Of Ceremony (MC)

Banyuwangi, 20 Mei 2026

Sri Wahyuni
NIM. 2211231027

UIMSYA
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Artikel Jurnal

INTEGRATION OF DEEP LEARNING APPROACHES AND PJBL MODELS:

ANALYSIS OF STUDENTS' WRITING SKILLS CYCLE TOWARDS NEWS PUBLICATION







Menulis bukan hanya tentang merangkai kata, tetapi juga tentang berpikir kritis, berkolaborasi, dan menyampaikan gagasan yang bermakna untuk dunia.

Buku ini menghadirkan hasil penelitian yang mengintegrasikan pendekatan *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning* (PJBL) dalam pembelajaran menulis berbasis publikasi berita. Melalui proyek nyata dan proses mendalam, mahasiswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga belajar memahami, menganalisis, dan menghadirkan informasi yang relevan bagi masyarakat.

Dari ruang kelas hingga ruang redaksi kampus, buku ini menunjukkan bagaimana pembelajaran yang bermakna mampu mengasah keterampilan menulis sekaligus membentuk karakter akademik yang reflektif, kreatif, dan siap berkarya.

Sebuah karya yang relevan bagi pendidik, mahasiswa, dan siapa pun yang percaya bahwa tulisan adalah jembatan antara ilmu dan perubahan.

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

2026